

LAPORAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

IMPLEMENTASI HYBIRD LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
BAGI SISWA SDIT
PADA MASA PANDEMI COVID 19



Tim Pengusul

Trisni Handayani, M.Pd (0317088403)
Novelia Utami, S.Pd, MM (0308119201)
Drs. Kusmadjid, M.Pd (0302126802)

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 233/F.03.07/2020

Nilai Kontrak : Rp.10.000.000

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

Judul Penelitian : Implementasi Hybird Learning Berbasis Pendidikan Karakter
Bagi Siswa Raudatul Mutaqin Pondok Gede

Jenis Penelitian : PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

Ketua Peneliti : Trisni Handayani, M.Pd

Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/998>

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Anggota Peneliti : Novelia Utami, S.Pd, MM

Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1196>

Anggota Peneliti : Kusmadjid, M.Pd

Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/756>

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Luaran penelitian

Luaran Wajib : Journal of Educational Science and Technology (EST)

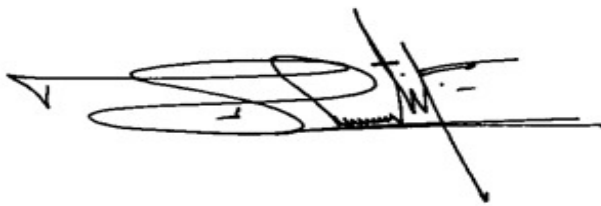
Status Luaran : Acceptance

Luaran Tambahan : Prosiding Seminar Internasional ICNSSE

Status Luaran Tambahan : Acceptance

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Jakarta, 30 November 2020
Ketua Peneliti



Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd
NIDN. 0308056302



Trisni Handayani, M.Pd
NIDN. 0317088403

Menyetujui,
**Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan UHAMKA**



(Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd.)
NIDN. 0317126903

Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.
NIDN. 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 233 / F.03.07 / 2020
Tanggal : 12 Juni 2020

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Dua Belas, bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **TRISNI HANDAYANI M.PD**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **IMPLEMENTASI HYBIRD LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SDIT PADA MASA PANDEMI CORONA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 2 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 12 Juni 2020 dan selesai pada tanggal 12 November 2020.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.10.000.000,- (Terbilang : *Sepuluh Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2019/2020.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 70 % : Sebesar 7.000.000 (Terbilang: *Tujuh Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 3.000.000 (Terbilang: *Tiga Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 12 Juni 2020

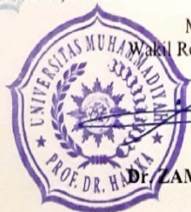
PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua

Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd

PIHAK KEDUA
Peneliti,

TRISNI HANDAYANI M.PD

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia berdampak pada berbagai sektor, termasuk di Indonesia salah satunya sektor pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan pendidikan jarak jauh, agar memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Di era revolusi industri 4.0, proses pendidikan dapat terus berjalan dengan mengandalkan teknologi, meskipun terdapat kendala seperti ketidaksiapan sekolah, orang tua dan sarana prasarana yang kurang memadai. Fenomena lain yang terjadi bahwa karakter anak bangsa mengalami degradasi seperti perkelahian antar remaja, bullying, ketidakjujuran yang dapat merusak moral anak bangsa, kurangnya kemandirian dan hilangnya rasa nasionalisme. Hal ini membutuhkan keseriusan dalam mewujudkan komitmen penguatan karakter anak bangsa. Oleh karena itu pendidikan dapat dilaksanakan dengan menggunakan model hybrid learning berbasis karakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran hybrid dalam pembentukan karakter siswa di SD Islam Terpadu Raudhatul Muttaqin Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methods dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, hasil wawancara dan analisis data menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran tatap muka 90.5%, online 70.6% dan infrastruktur yang memadai 82%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter tetap ditanamkan dengan model hybrid learning dengan Kerjasama orang tua dan guru. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut agar penguatan pendidikan karakter dapat terus terwujud meski dengan berbagai pendekatan karena penguatan karakter membutuhkan proses dan komitmen dari tiga pilar yaitu sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Kata kunci: Covid-19, Hybrid learning, Pendidikan karakter, Sekolah Dasar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang Masalah.....	12
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Urgensi Penelitian	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 State of The Art.....	15
2.2 Nilai Kebaruan Yang Akan Dihasilkan Dari Penelitian	16
2.3 Kajian Teori	16
2.4 Roadmap Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Alur / Langkah Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Konsep Metode Penelitian Yg Digunakan.....	25
3.4 Desain Penelitian Yg Digunakan	25
3.5 Populasi Dan Sampel Atau Subjek Penelitian/ Informan Penelitian	26
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	26
3.7 Instrumen Yg Digunakan, Manajemen Analisis Data.....	26
3.8 Indikator Capain Hasil Penelitian	29
3.9 Fishbond Penelitian.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
4.2 Hasil penelitian	31

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Komprehensif Sesuai Dengan Judul Yang Telah Disetujui	41
BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI.....	44
BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Table 1 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter	26
Table 2 Kisi Kisi Instrumen Hybird Learning	28
Tabel 3 Borang Wawancara.....	29
Tabel 4 Dimensi Indikator Pendidikan Karakter	32
Tabel 5 Data Kuesioner Pendidikan Karakter	33
Tabel 6 Statistics Data Pendidikan Karakter	33
Tabel 7 Perbandingan Karkater berdasarkan pembelajaran Luring Daring dan Infrastruktur	35
Tabel 8 Data Kuesioner Hybird Learning.....	36
Tabel 9 Statistics Data Hybird Learning.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian	24
Gambar 2. Fishbond Penelitian.....	30
Gambar 3. Maps Lokasi Sekolah.....	31
Gambar 4. Grafik Sebaran Siswa.....	32
Gambar 5. Grafis Histogram Polygon Data Pendidikan Karakter.....	34
Gambar 6 Grafik Efektifitas pendidikan karakter dalam model Hybrid Learning	35
Gambar 7. Perbandingan Pembentukan Karakter.....	37
Gambar 8 Grafis Histogram Polygon data Hybird Learning.....	38
Gambar 9 Tampilan Login yang Dapat Dilakukan Oleh Siswa dan Guru	39
Gambar 10 Tampilan Dashboard E-Classroom	40
Gambar 11 Aktivitas Harian yang Menjadi Penilain Karakter.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Accepted Artikel.....	49
Lampiran 2 Bukti Google Form	50
Lampiran 3 Bukti LoA Seminar International.....	53

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia saat ini mengalami masalah kompleks mengenai personal karakter anak bangsa. Persoalan ini merupakan permasalahan serius yang harus dihadapi dan menjadi perhatian khusus bagi dunia pendidikan dan keluarga. Pergeseran orientasi kepribadian yang mengarah pada menurunnya moral, akhlak, karakter dan budi pekerti anak bangsa dapat kita lihat akhir-akhir ini. Hal ini membuat sorotan tajam masyarakat dalam menghadapi krisis karakter. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan pendidikan karakter sesuai dengan perpres no 87 tahun 2017 bahwa penguatan pendidikan karakter (PPK) gerakan melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dibawah tanggung jawab satuan pendidikan. Sebagai sebuah gerakan guru bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat mewujudkan pengembangan pembentukan karakter siswa.

Teknologi pendidikan menawarkan berbagai pilihan untuk mengembangkan pembelajaran guru dan siswa menggunakan jaringan teknologi bersama ketika proses pembelajaran (Sørensen & Levinsen, 2015). Salah satu yang dapat dilakukan guru ialah dengan melakukan *hybird learning*, yaitu pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk menambah pengetahuan peserta didik melalui komunikasi tatap muka dan komunikasi online. Memasuki era revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi sangat berdampak pada lembaga pendidikan khususnya guru dan siswa harus literasi teknologi (Nurohman, 2014). Dalam hal ini, *e-learning* seharusnya sudah dilakukan namun banyak pendidik yang belum siap khususnya SD karena siswa SD masih perlu penerapan pendidikan karakter yang biasanya diterapkan di sekolah agar dapat terbentuk menjadi pribadi yang berkarakter nantinya. Namun dengan adanya pandemi COVID 19 yang terjadi saat ini pendidik dan siswa harus beradaptasi dengan pembelajaran e-learning baik tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Penggunaan *blended learning* dalam pembelajaran berarti adanya akses dan transfer informasi melalui metode interaksi yang menggabungkan sesi tatap muka konvensional dengan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) (Yigit, Koyun, Yuksel, & Cankaya, 2014) Salah satu sekolah yang menggunakan *Hybird Learning* ialah SDIT Raudatul Mutaqin (RAMU), sebelum 16 maret 2020 pembelajaran telah dilakukan secara tatap muka dikelas. Namun sejak 16maret 2020, pembelajar dilakukan secara jarak jauh dikarenakan pandemi. Dalam hal ini selama satu semester siswa telah belajar secara tatap muka dan tatap maya. Dalam proses pembelajaran tatap maya siswa tidak hanya diberikan worksheet saja, namun juga ada pertemuan tatap muka melalui video

conference menggunakan platform yang menyediakan fitur tersebut atau guru membuat video pembelajaran interaktif yang dapat di tonton oleh peserta didik. Dengan pembelajaran ini pembentukan karakter harus tetap terus diimplementasikan sehingga menjadi suatu habit meskipun belajar dirumah. Maka butuh kerjasama yang baik antara orang tua, sekolah dan masyarakat dalam pengembangan pembentukan karakter. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti, bagaimana *hybird learning* dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter anak SDIT RAMU. Dan selama ini belum ada penelitian yang mengarah pada pembentukan karakter melalui hybrid learning.

1.2 Rumusan Masalah

Pendidikan karakter merupakan point penting pemerintah dalam menciptakan generasi bangsa yang unggul, salah satunya dengan memasukkannya dalam kurikulum baik dalam tingkat TK, SD, SMP, SMA/K bahkan sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini guna terciptanya pembiasaan yang baik dan menjadi karakter bagi peserta didik. Dalam pembelajaran luring, penanam karakter bisa langsung dilakukan guru dikelas, mulai dari pembiasaan berdoa, lalu disiplin, serta lainnya yang dapat secara langsung terlihat oleh guru, namun bagaimana jika pembelajaran yang dilakukan dengan model hybrid learning, apakah penanaman pendidikan karakter oleh guru dapat sampai kepada siswa jika pembelajaran yang dilakukan secara online. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dengan model hybrid learning pada masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengkaji implementasi hybrid learning berbasis pendidikan karakter di SDIT RAMU Pondok Gede Bekasi. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk menganalisis tingkat keberhasilan implementasi pendidikan karakter dengan model hybrid learning pada masa pandemic COVID-19.

1.4 Urgensi Penelitian

Di era revolusi industry 4.0, teknologi dapat memberikan dampak positif dalam berbagai sektor salah satunya pendidikan. Untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 maka e-learning menjadi alternatif agar pembelajaran tetap berjalan. Melihat masalah yang terjadi adanya degradasi moral karakter anak bangsa maka butuh keseriusan sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mewujudkan Indonesai emas 2045. Pendidik bisa memanfaatkan

teknologi dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. *Hybird learnig* model bukanlah hal yang baru. Karena sebagian pendidikan di Indonesia sudah menggunakan *hybird learning*. Namun biasanya belum terapkan pada sekolah dasar. Pembelajaran sebelumnya yang telah dilakukan tatap muka maka perlu beralih tatap maya. Dalam 1 semester berjalan telah dilakukan secara tatap muka dan tatap maya dengan skala persentase 40% - 60%. Baik tatap muka maupun tatap maya pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudathul Muttaqin Bekasi tetap perlu di terapkan kepada peserta didik untuk meneruskan karakter yang telah dibentuk selama tatap muka di sekolah. Dengan pembelajaran luring maka butuh pendampingan dan komitmen orang tua untuk bekerjasama dalam mewujudkan penguasaan pendidikan karakter.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 State of The Art

Keterbatasan penelitian ini yaitu pada pengambilan data karena keadaan saat pandemic COVID-19, tidak banyak referensi terkait dengan korelasi antara hybrid learning dengan Pendidikan karakter. Mengacu pada kurikulum 2013 bahwa Pendidikan karakter terintegrasi pada semua mata pelajaran di sekolah dasar, maka butuh implementasi yang baik meskipun dengan hybrid learning (Oktaviani & Subekti, 2018). Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk yang diyakini dan mendasari cara pandang, berfikir, sikap dan cara bertindak orang tersebut terdiri dari sejumlah nilai, moral dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Hendarman & Dkk, 2017).

Begitupula karakter yang ditanamkan pada SDIT Raudatul Mutaqin sesungguhnya telah terprogram dengan baik, namun jika tidak ada kerjasama dan dukungan dari segala pihak saling bersinergi maka program ini tidak dapat berjalan efektif, terutama peran orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa peran orang tua mendampingi anak belajar dirumah sangatlah penting meskipun mengalami kendala diberbagai hal pada masa pandemic COVID-19 sehingga pembelajaran dengan digital menjadi alternatif yang efektif (Rochman, Nasrudin, Mulyani, Suci, & Pertiwi, 2020), (Novianti & Garzia, 2020), (Bania, Nuraini, & Ulfa, 2020). Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Yuliana, Dahlan, & Fahri, 2020). Sesuai dengan temuan penelitian yang ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudathul Mutaqin pembentukan akhlak menjadi prioritas meskipun dengan hybrid learning.

Pembentukan karakter merupakan pengembangan potensi anak di sekolah dasar, guru dapat melakukan berbagai metode untuk pembentukan karakter anak sehingga pendidikan karakter akan lebih efektif dan fleksibel (Yufiarti, Rihatno, Nuraini, & Sholikah, 2018). Samahalnya seperti yang dilakukan oleh sekolah SDIT Raudatul Mutaqin pada masa pandemic COVID-19 mengembangkan metode hybrid learning dalam pendidikan karakter sehingga tujuan, visi dan misi sekolah dapat tercapai. Diperkuat dengan penelitian terdahulu bahwa Pembelajaran hybrid dapat membangun pemahaman dan konsep pengetahuan secara individu sehingga sangat cocok pembelajaran tersebut dilaksanakan pada masa pandemic

baik syngkronus maupun asingkronous dengan tetap membangaun karakter siswa (Prilipsky & Zaeva, 2020).

Dari beberapa temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu bahwa pembelajaran hybrid dapat dilakukan dengan segala situasi terutama dapat dimanfaatkan pada saat pandemi COVID-19 agar pembelejaraan yang telah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun belum ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait dengan pembelajaran hybrid berbasis pendidikan karakter pada sekolah dasar. Karena, selama ini penelitian terdahulu focus pada pengalaman, hasil belajar, motivasi, efektifitas pembelajaran, literasi teknologi, kreatifitas serta kolaborasi dalam memecahkan masalah. Menurut peneliti meskipun dengan situasi pandemi COVID-19 pendidikan tetap berjalan melalui pembelajaran jarak jauh namun tetap membangun karakter terutama pada anak sekolah dasar karena Pendidikan karakter harus dibentuk sejak dini, hal ini sejalan dalam mensukseskan pendidikan Indonesia dengan melahirkan generasi emas yang unggul dan berkarakter. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifiitas pembelajaran hybrid berbasis pembentukan karkater pada siswa sekolah dasar Islam Terpadu Raudarul Mutaqin Bekasi.

2.2 Nilai Kebaruan Yang Akan Dihasilkan Dari Penelitian

Banyak kajian penelitian mengenai hybrid learning yang diimplementasikan diberbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Begitupula kajian penelitian terkait dengan Pendidikan karakter mulai dari usia dini sampai sekolah menengah yang membutuhkan tiga pilar yaitu orang tua, sekolah dan masyarakat. Dengan pandemic COVID-19 proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan, sesuai dengan rancangan pada kurikulum 2013 yang mengedepankan Pendidikan karakter. Namun masih sedikit yang mengkaji terkait dengan hybrid learning berbasis karakter. Penelitian yang ada sebelumnya lebih banyak berfokus pada hybrid lerning dengan pengalaman belajar, motivasi, hasil belajar, berbasis masalah dan proyek yang dilakukan pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi. Padahal kemajuan teknologi mengharuskan semua pendidik dan peserta didik literasi teknologi, dengan adanya pandemic COVID-19 maka mengharuskan seluruh pendidik dan peserta didik literasi teknologi mulai dari sekolah dasar samapi dengan perguruan tinggi. Oleh karenanya, secara umum penelitian ini memiliki nilai keterbaruan (*Novelty*), karena penelitian ini memfokuskan pada implemtasi hybrid learning berbasis Pendidikan karakter pada jenajng sekolah dasar.

2.3 Kajian Teori

Pendidikan Indonesia saat ini mengalami masalah kompleks mengenai karakter anak bangsa. Persoalan ini merupakan permasalahan serius yang harus dihadapi dan menjadi

perhatian khusus bagi dunia pendidikan dan keluarga. Pergeseran orientasi kepribadian yang mengarah pada menurunnya moral, akhlak, karakter dan budi pekerti anak bangsa dapat kita lihat akhir-akhir ini. Hal ini membuat sorotan tajam masyarakat dalam menghadapi krisis karakter. Lembaga pendidikan tidak lagi menjadi tempat untuk transfer ilmu saja, namun lebih dari itu sebagai pembentukan sikap, perilaku, karakter seseorang yang diharapkan dapat menciptakan generasi emas pada tahun 2045 (Rokhman, Hum, Syaifudin, & Yuliati, 2014).

Pendidikan karakter bukanlah hal yang baru di Indonesia hal ini telah jelas tertuang dalam Pancasila sebagai dasar negara (Murniyetti, Engkizar, & Anwar, 2016). Banyak cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan pendidikan karakter sesuai dengan perpres no 87 tahun 2017 bahwa penguatan pendidikan karakter (PPK) gerakan melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan keluarga dan masyarakat dibawah tanggung jawab satuan pendidikan (Kemendikbud, 2017). Sebagai sebuah gerakan guru bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat mewujudkan pengembangan pembentukan karakter siswa secara bersinergi. Agar pendidikan karakter dapat terlaksana dengan optimal efektif dan efisien maka perlu penunjang manajemen pendidikan (Masyhud Sulthon M, 2018), (Fitri Suzana Raja, Akbar Makruf, 2018).

Pendidikan karakter di Indonesia perlu diberikan penguatan dan pengembangan agar meminimalisir masalah yang terjadi seperti perkuliahan antar peserta didik, kenakalan diusia remaja, pemerasan, pemerkosaan, bullying, senioritas untuk menindas junior, bahkan mencontek yang telah menjadi budaya terciptanya generasi plagiat (Rina, Suminar, Damayani, & Hafiar, 2020) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukendar bahwa sekolah terlibat langsung dalam pembentukan karakter dengan menanamkan pada tiga aspek karakteristik yaitu religius, moralitas dan kepemimpinan (Sukendar, Usman, & Jabar, 2019). Setiap sekolah mempunyai kebijakannya masing-masing dalam menerapkan budaya dan karakter untuk peserta didiknya.

Negara lain seperti Jepang dan Taiwan telah menerapkan pendidikan karakter dengan terintegrasi dan terhubung antara tiga pusat pendidikan yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat hal ini menunjukkan peran penting ketiga elemen tersebut sebagai laboratorium pendidikan moral (Junaedi Mahfud, 2017), (Mei-Ju, Chen-Hsin, & Pin-Chen, 2014), (Widiuseno, 2019). Karena karakter merupakan prioritas dalam pendidikan maka setiap bangsa dan negara pembentukan karakter menjadi perhatian serius. Pendidikan karakter tidaklah instan butuh proses dan waktu dalam pembentukannya, sehingga adanya pembiasaan menjadi hal yang penting untuk pembentukan karakter siswa (Hidayat Nur, 2016). Meskipun dengan segala keterbatasan dan pandemi yang dihadapi saat ini pembentukan karakter harus

tetap dimplementasikan.

COVID-19 berdampak pada segala sektor salah satunya adalah pendidikan, namun faktanya banyak terjadi kendala yang dihadapi keterbatasan sarana prasana sekolah, kesiapan guru, kesiapan siswa dan kesiapan orangtua (Mirzab & ADept., 2020). Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar tanpa dibebani dengan capaian kurikulum yang berlaku, proses pembelajarn ini juga dapat dilakukan dengan bervariasi sesuai minat dan kondisi (RI Mendikbud, 2020). Melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Mendikbud maka pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif dengan menggunakan berbagai media teknologi. Begitu pula dengan negara lain untuk memutus rantai penularan COVID-19 maka pembelajarn dilakukan secara online (Dujaili, Blebil, & Mohammed, 2020), (Favale, Soro, Trevisan, Drago, & Mellia, 2020).

Masih banyak pemahaman masyarakat bahwa belajar itu dilaksanakan di ruang kelas. Anggapan masyakat bahwa ruang kelas adalah sekolah yang sesungguhnya dan kelas online (virtul) dipandang tidak efektif. Teknologi pendidikan menawarkan berbagai pilihan untuk mengembngkan pembelajaran guru dan siswa menggunakan jaringan teknologi berbasis internet dengan berbagai platform yang digunakan (Sørensen & Levinsen, 2015), (Hertiavi, 2020).

Pandemi COVID-19 menuntut sekolah untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi seperti handphon atau laptop dan harus menggunakan kuota internet. Namun ada yang tidak dapat dijangkau dengan mudah ketika teknologi itu tumbuh dan berkembang dalam pendidikan yaitu karakter. Pertanyaaan yang medasar adalah bagaimana pembentukan karkater dapat dijalankan dengan mengandalkan teknologi?. Memasuki era revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi sangat berdampak pada lembaga pendidikan khususnya guru dan siswa hal ini akan berdampak pula pada pembentukan karakter maka butuh kerjasama dan komitmen seluruh elemnent pendidikan sehingga tercipta karakter yang unggul di Abad 21 (Nurohman, 2014), (Zidniyati, 2019).

Pembelajaran hybrid menjadi salah satu aplikasi penting pada saat pandemi COVID-19 dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan menggunakan platform, Anthony menawarkan dari hasil penelitiannya bahwa hybrid dapat dilakukan dengan model 5i includes initiative, interaction, independent, incentive, and improvement dengan cara ini dipandang lebih efektif dan kouniaksi tetap terjalin baik anatar guru dengan siswa (Wong, 2008), (Bubaš, Kermek, & Radošević, 2006) Sedangkan hasil penelitian Estrada mengungkapkan bahwa dengan model hybrid learning siswa mampu lebih kreatif, kolaboratif dalam memecahkan

suatu masalah (Barrón-Estrada, Zatarain-Cabada, Zatarain-Cabada, & Garcíá, 2010). Penelitian lain mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran hybrid learning berbasis konstruktivisme dapat meningkatkan representasi Multiple Intipleintelligence dengan kategori baik, hal ini menandakan bahwa melalui pembelajaran hybrid siswa dapat mengkontruk pemahamannya terhadap pembelajaran yang diterima (Asyrofi & Junaedi, 2016). Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami stess dengan tingkat tekanan yang berbeda-beda bahwa dengan pembelajaran online justru siswa menjadi lebih bosan dan karakter siswa menjadi melemah dibandingkan pembelajaran di sekolah. Seperti penelitian yang mengungkapkan bahwa pembelajaran hybrid tipe flipped classroom dengan mempertimbangkan gaya belajar dan budaya akademik dapat meminimalkan stress dengan model prototipe (Mucshini & Siswandari, 2020). Pembelajaran hybrid seharusnya menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemandirian siswa, namun dengan pandemi COVID-19 ini banyak masyarakat yang belum siap untuk literasi teknologi, akibatnya banyak salah metode dan siswa menjadi bosan dan kelelahan. Sehingga meningkatkan stess pada siswa.

Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Raudatul Mutaqin telah menerapkan konsep pembelajaran Hybrid untuk efektifitas pembelajaran terkait dengan konsep pendidikan karakter dan kognitif bagi siswa-siswanya. Dengan adanya pandemi COVID-19 sekolah tersebut mengembangkan konsep pembelajaran online dengan menggunakan Larning Managenen System (LMS) lebih diintensifkan lagi yang mengharuskan proses pembelajarannya berlangsung dari rumah. Hal ini membuat ketertarikan peneliti bagaimana pembentukan karakter dapat diimplemtasikan dengan baik melalui pembiasaan yang dilakukan dengan menggggunakan pembelajaran hybrid

Pendidikan karakter Pembentukan karakter sangatlah penting dimulai dari sedini mungkin, banyak orang cerdas namun gagal hal ini disebabkan karena tidak mempunyai karakter. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berfikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Hendarman, 2017). Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan agama, atas kepentingan itu maka pendidikan karakter harus didasari pada nilai dan kaidah yang berlaku di masyarakat dan sesuai dengan ajaran agama (Kurniawan, 2015). Sebagai sebuah gerakan dengan pendekatan pendidikan guru berperan penting dalam

pembentukan karakter peserta didik. Pada dasarnya konsep pendidikan karakter bukanlah hal yang baru sebagaimana terlihat jelas pada nilai yang tertuang pada sila-sila Pancasila sebagai dasar negara (Murniyetti, Engkizar, & Anwar, 2016).

Di era revolusi industry 4.0 banyak perubahan yang terjadi terkait dengan kemajuan teknologi dan ini berdampak pada lembaga pendidikan, oleh karena itu guru harus literasi teknologi. Teknologi telah banyak berkontribusi dalam dunia pendidikan bahkan, dapat dikatakan pendidikan tanpa teknologi ibarat mobil tanpa mesin. Karakter anak bangsa pun bergeser dengan adanya teknologi. Oleh karena itu pentingnya guru literasi teknologi. Pembelajaran dengan menggunakan perpaduan teknologi dan konvensional ini disebut dengan hybrid learning. Hybrid learning atau biasa dikenal dengan e-Learning dan Blended Learning. Istilah yang disebutkan tadi mengandung arti yang sama yaitu perpaduan, percampuran atau kombinasi pembelajaran. Untuk lebih mudah memahami perbedaan istilah-istilah tersebut, Mainnen (2008) yang menyebutkan “Blended learning mempunyai beberapa alternatif nama yaitu mixed learning, hybrid learning, Blended e-learning dan melted learning (bahasa Finlandia).” Karena model pembelajaran campuran ini lebih banyak menggunakan blended e-learning pada pembelajaran dari pada tatap muka atau residensial dan tutorial kunjung, maka penulis menggunakan istilah Blended e-learning. *Hybrid learning* yang sering juga disebut dengan *blended learning* pada prinsipnya adalah model pembelajaran yang memanfaatkan kekuatan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online sekaligus menutupi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. *Blended learning* sebagai kombinasi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran yang dimediasi computer (Bonk & Graham, 2009). Menurut (Surjono, 2010) pembelajaran hybrid learning atau blended learning adalah pembelajaran yang menggabungkan semua bentuk pembelajaran misalnya online, live, maupun tatap muka (konvensional). Selanjutnya Bibi menjelaskan blended learning (hybrid learning) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan metode belajar tatap muka (di dalam kelas) dengan materi yang diberikan secara online. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Bibi & Jati, 2015).

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh (Nakayama, Yamamoto, & Santiago, 2007) bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Dalam desain pembelajaran ini

kelas-keals pembelajaran tatap muka tradisional dikombinasikan dengan pembelajaran online berbasis web dan atau pembelajaran yang dimediasi komputer atau gawai cerdas lainnya. Sedangkan menurut Garrison & Vaughan *blended learning* adalah perpaduan yang baik antara pengalaman pembelajaran online dan tatap muka (Garrison & Vaughan, 2008). Prinsip dasarnya model pembelajaran ini adalah komunikasi lisan tatap muka dan komunikasi tertulis melalui online yang terintegrasi secara optimal sehingga menjadi satu dalam pengalaman belajar yang unik sesuai dengan konteks dan tujuan pendidikan. Sedangkan Jay mendefinisikan *hybrid learning* adalah sebagai program yang mengurangi waktu tatap muka yang digantikan oleh waktu yang dihabiskan di luar kelas tradisional (Caulfield, 2011). Dalam penerapan Hybird Learning, perangkat pembelajaran perlu di persiapkan dengan matang. pendidik perlu mengembangkan langkah-langkah pembelajaran yang tepat dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi dasar-kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Selain itu, persiapan teknis juga perlu dilakukan dengan tepat agar tidak menyulitkan pendidik peserta didik dan orang tua. Oleh karena itu, pendidik perlu mempersiapkan terlebih dulu segala hal yg dibutuhkan, seperti materi-materi yang akan disampaikan atau dibahas, platform yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan Hybird Learning, tutorial penggunaan platform yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Hybird Learning, pendidik harus menyiapkan dulu semua kebutuhan pembelajarannya terutama penggunaan platform teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan digunakan tanpa melaksanakan tatap muka. Menurut (Purmadi, Hadi, & Najwa, 2018), saat ini, pembelajaran hybrid learning sangat penting untuk diimplementasikan dikelas supaya membuka ruang dan akses yang lebih dari sebelumnya, utamanya pendidik itu sendiri yang dalam hal ini sebagai motor penggerak pendidikan.

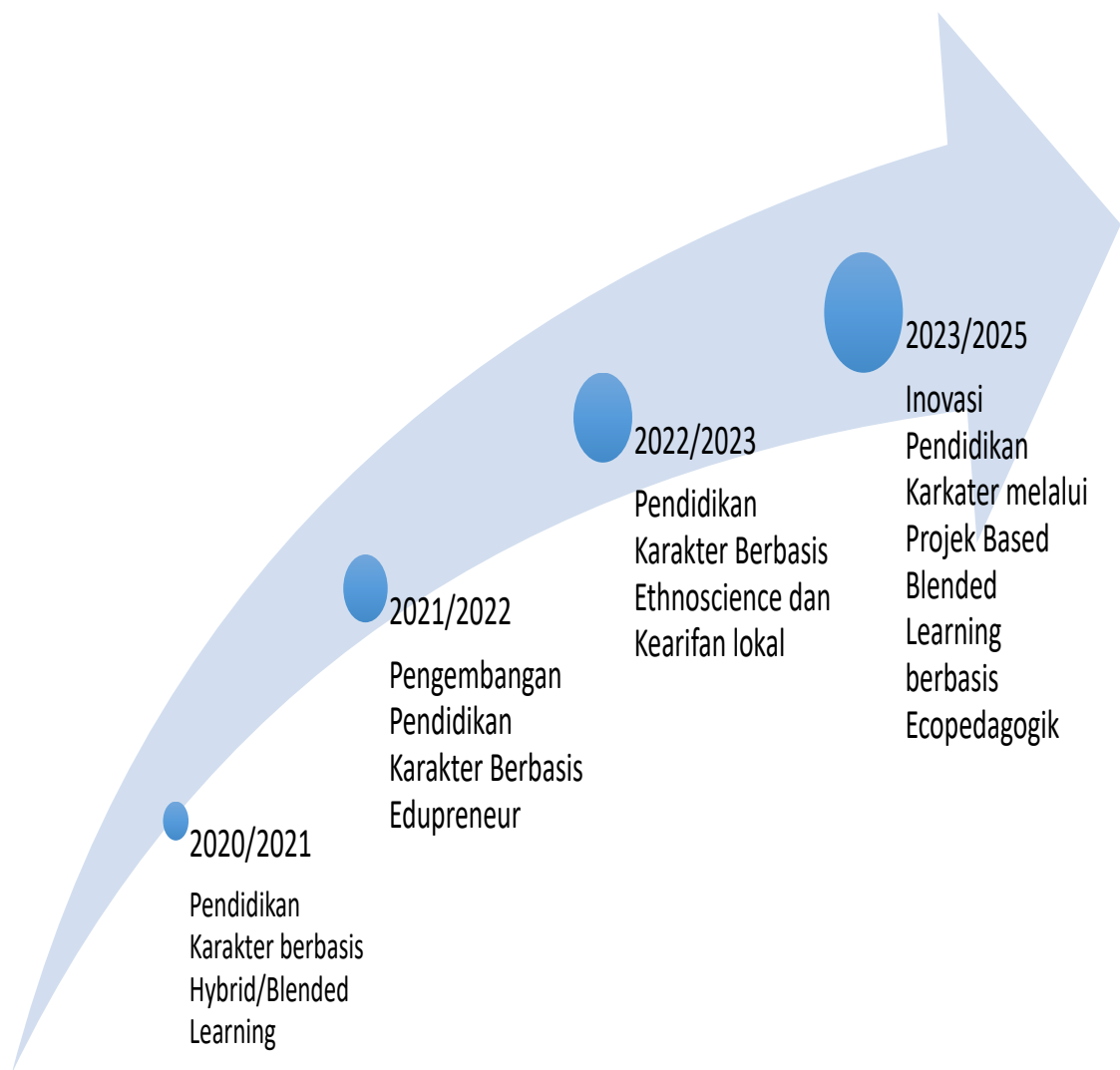
Dinamika pendidikan yang terus berubah akan semakin menjadi keharusan yang dijalani oleh segenap pendidik untuk terus berinovasi untuk memajukan pendidikan. Beberapa platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan Hybird Learning seperti whatsapp group, gmail, video meeting, class online dan penggunaan LMS (Learning Mobile System). Keterampilan siswa yang mampu berpikir kritis akan meningkatkan kepekaan generasi penerus dalam menyelesaikan masalah yang akan dihadapi. Dalam melakukan pembelajaran dengan model *hybrid learning* maka butuh pendampingan bagi peserta dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* oleh sebab itu dalam hybrid learning, guru sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pendukung. Seorang guru harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar peserta

didik dalam kerangka pikir Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPCAK) agar dapat membelajarkan peserta didik secara efektif dan efisien. Meskipun dengan menggunakan digital pendidik harus tetap memperhatikan konsep pedagogical dengan menanamkan karakter pada peserta didik.

Implementasi hybrid learning di sekolah dasar ini juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya oleh Soehartono (2016) dalam judul *Menggagas Pendekatan Blended Learning Di Sekolah Dasar*, Pembelajaran tatap muka oleh sebagian siswa sekolah dasar dianggap sudah tidak menarik. Media pembelajaran yang ada di internet umumnya lebih menarik, interaktif, dan jenis medianya beragam. Kondisi ini seharusnya menginspirasi guru untuk berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas. Inovasi dimaksud adalah mengakomodasi kegemaran siswa mengakses internet di luar kelas dan menggabungkannya dalam pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Bentuk inovasi ini disebut dengan istilah Pendekatan blended learning. Ada dua model blended learning, yaitu model on-line atau hybrid learning untuk sekolah dasar yang siswanya sudah akrab dengan komputer dan akrab dengan internet dan blended off-line Learning untuk sekolah dasar yang siswanya belum akrab dengan internet (pedesaan). Dengan dua model ini menunjukkan bahwa blended learning dapat dilaksanakan di sekolah dasar baik untuk sekolah yang sudah tersambung dengan internet maupun yang belum. Dengan blended learning ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri, pembelajaran menjadi menarik (sesuai dengan kegemaran siswa mengakses internet) dan bermakna (menggunakan beragam media online)..

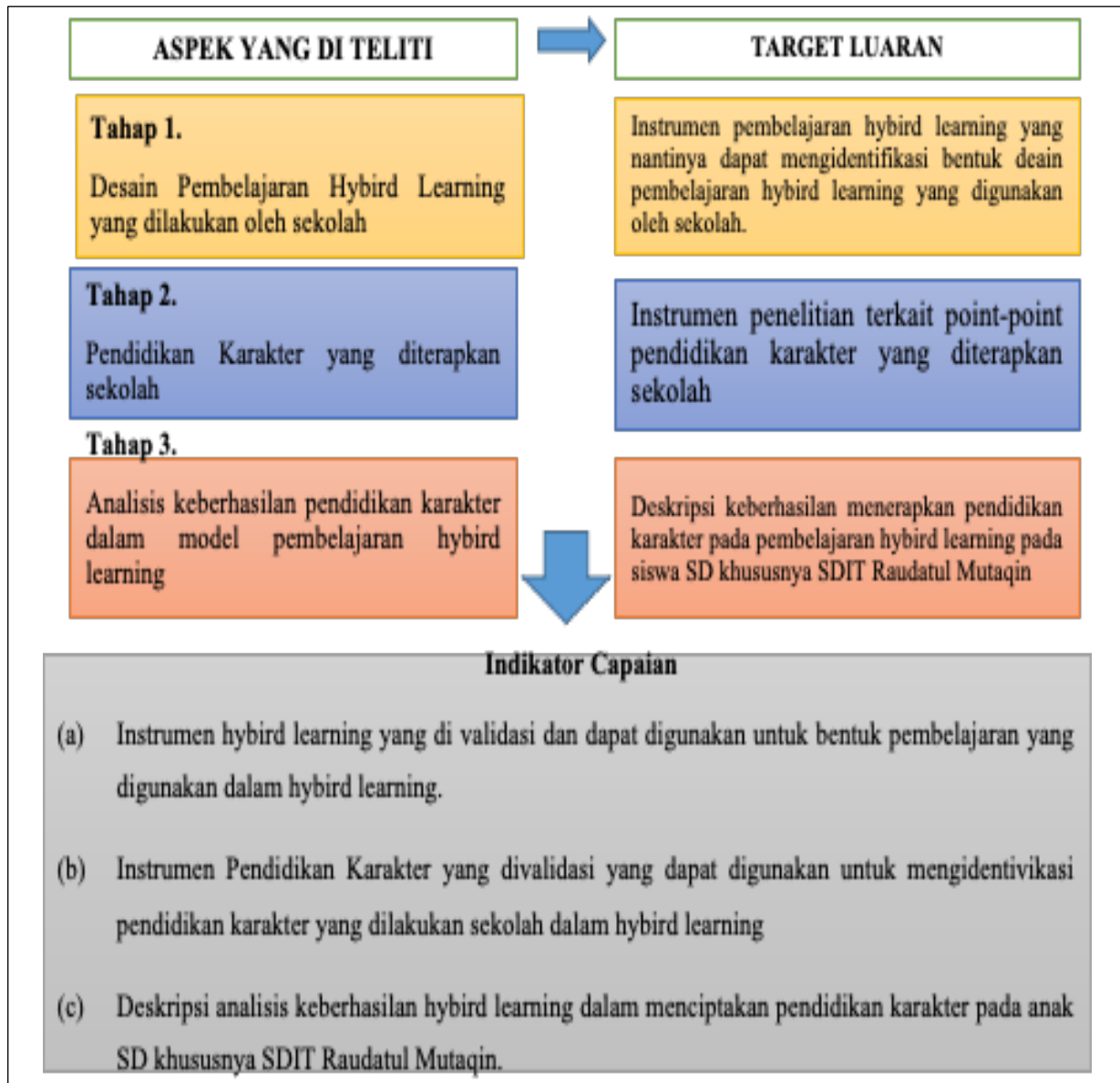
Selain itu juga dilakukan penelitian oleh (Widyaningsih, Yudha, & Nugraheny, 2019) dengan Judul *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Sekolah Dasar*. Validasi model pembelajaran yang dikembangkan dilakukan oleh ahli desain pembelajaran dan guru kelas. Uji coba dilakukan dengan 3 tahap: uji coba 1 kelas, uji coba 3 kelas, dan uji coba diperluas (9 kelas). Hasil uji coba menyatakan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif dilihat dari validasi komponen model pembelajaran yang mencakup: sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, serta dampak instruksional dan dampak pengiring. Hasil belajar dari 209 siswa diketahui rata-rata ketuntasan KKM untuk 9 kelas sebesar 98% dan tingkat motivasi belajarnya mencapai 77% dengan kategori “tinggi”; dengan demikian model pembelajaran hybrid learning ini layak untuk diujicobakan di lapangan.

2.4 Roadmap Penelitian



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Alur / Langkah Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan ke dalam 3 tahap. Tahap pertama mengidentifikasi model pembelajaran hybrid learning yang diterapkan di SDIT Raudatul Mutaqin pada kelas rendah. Identifikasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara kepada guru informan kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran hybrid learning. Ketika sang guru menetapkan pendidikan karakter yang tercermin dalam pembelajaran normalnya seperti apa, namun bagaimana pengaplikasiannya di rumah oleh orang tua. Samapi atau tidak tujuan pendidikan karakter yang akan dibangun oleh sekolah kepada peserta didik. Oleh sebab itu pada tahap

terakhir dilakukan analisis mendalam keterserapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran hybrid learning di SDIT Raudatul Mutaqin pada kelas rendah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Raudhatul Muttaqin yang beralamat di Jl Monitor no. 1 RT 001/RW011 Jatimakmur Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi Jawa Barat 17413.

3.3 Konsep Metode Penelitian Yg Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan. Dalam penelitian tindakan, peneliti menggambarkan, menafsirkan dan menjelaskan situasi sosial pada saat yang sama dengan membuat perubahan dengan tujuan peningkatan atau partisipasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada peserta didik SDIT Raudatul Mutaqin kelas rendah berjumlah 28 peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran hybrid learning. Prosedur penelitian tindakan terdiri dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis dan umpan balik, perencanaan tindakan, dan tindak lanjut dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui hybrid learning (Arikunto, 2015). Teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses daring kegiatan yang dilakukan selama pandemic covid-19 (Maret, April, Mei). Melakukan wawancara dan penyebaran questioner dengan populasinya orang tua dan pendidik.. Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan model analisis miles and huberman dengan melalui beberapa proses diantaranya : reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

3.4 Desain Penelitian Yg Digunakan

Penelitian campuran atau biasa disebut dengan mix methods memiliki beberapa desain penelitian di dalamnya. Yaitu desain mix method dengan status sejaja, yang dipilih peneliti karena data yang dikumpulkan kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang bersamaan dan dianalisis untuk saling melengkapi (Creswell, 2010). Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam tingkat sepadan untuk meahami sebuah fenomena hybrid learning berbasis Pendidikan karakter pada masa pandemic COVID-19. Instrumen disebar dengan menggunakan google form.

3.5 Populasi Dan Sampel Atau Subjek Penelitian/ Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti dalam penelitian ini meliputi sumber data dan informasi yang berupa orang, dokumentasi, dan sumber data tertulis maupun cetak lainnya. Oleh sebab itu, subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik, dimana peserta didik dalam mengukur penerapan Pendidikan karakter selama pembelajaran hybrid learning ini dibantu oleh orang tua. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan hybrid learning berbasis Pendidikan karakter yang meliputi, pelaksanaan oleh guru dan pengimplementasian oleh siswa.

3.6 Cara Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan borang wawancara secara tidak langsung menggunakan online dengan di buat melalui google form. Kuesioner disebar kepada orang tua, yang dalam hal ini untuk pembelajaran hybrid ini orang tua lah yang langsung melakukan pengamatan kepada siswanya dirumah terkait Pendidikan karakter yang mana yang telah tertanam dan diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti juga menyiapkan borang wawancara yang di sebar kepada guru, untuk mengetahui bagaimana proses pengimplementasian pendidikan karakter dalam hybrid learning.

3.7 Instrumen Yg Digunakan, Manajemen Analisis Data

Table 1 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter

Dimensi	Indikator	Butir
Religius	Taat Beribadah	1. Peserta didik rajin menjalankan sholat 5 waktu 2. Peserta didik rajin menjalankan sholat sunnah
	Menjalankan ajaran agama	3. Peserta didik mengawali aktivitasnya dengan berdoa 4. Peserta didik mengakhiri aktivitasnya dengan berdoa.
	Menjauhi Larangan Agama	5. Peserta didik berkata bohong kepada orang tua ataupun sesama teman 6. Peserta didik berkata kasar dan bernada tinggi kepada orang tua ataupun sesama teman
Nasionalis	Taat Hukum	7. Peserta didik membuang sampah di tempat sampah 8. Peserta didik mematuhi aturan yang telah dibuat oleh guru di sekolah
	Cinta Tanah Air/Cinta Damai	9. Peserta didik mengetahui lambang dan simbol Pancasila 10. Peserta didik Hafal lagu-lagu nasional

	Disiplin	11. Peserta didik belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 12. Peserta didik merapihkan peralatan sekolah, mainan dan alat/perlengkapan lainnya setelah digunakan
Mandiri	Kerja keras	13. Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan segera 14. Peserta didik belajar sendiri tanpa bantuan orang tua
	tangguh	15. Peserta didik pantang menyerah dalam melakukan aktivitas rumah yang menantang 16. Peserta didik pantang menyerah dalam mengerjakan pekerjaan sekolah yang sulit
	kreatif	17. Peserta didik mengajak orang tua melakukan eksperimen dirumah selama kegiatan belajar dirumah 18. Peserta didik menyukai tugas membuat kreativitas
	keberanian	19. Peserta didik berani mencoba melakukan hal baru selama kegiatan belajar dirumah 20. Peserta didik berani sendiri dirumah
	pembelajar	21. Peserta didik mencoba memperbaiki hasil yang salah dari pekerjaan sekolah yang telah dinilai 22. Peserta didik melakukan aktifitas baca minimal 10 menit setiap harinya
	Berwawasan Teknologi dan Informasi	23. Dalam pembelajaran daring, peserta didik mengakses laptop/hp untuk belajar tanpa bantuan orang tua 24. Peserta didik mencoba mengeksplere hp/ laptop untuk pembelajaran daring
	Gotong-royong	Musyawaharah
Tolong menolong		27. Peserta didik ikut andil dalam pekerjaan rumah 28. Peserta didik membantu orang tua tanpa diminta bantuan
solidaritas		29. Peserta didik membantu sesama teman 30. Peserta didik menceritakan aktivitas yang telah dilakukan dengan teman-temannya kepada orang tua
empati		31. Peserta didik memuji hasil karya orang lain 32. Peserta didik mengucapkan terimakasih ketika telah ditolong atau dibantu
Integritas	Kesetiaan	33. Peserta didik senang belajar, walaupun situasi belajar dirumah 34. Peserta didik menjaga barang-barang yang dimilikinya dengan baik

	Anti korupsi	35. Peserta didik memberikan uang kembalian ketika diminta berbelanja 36. Peserta didik mengerjakan pekerjaan sekolah sendiri tanpa melihat hasil pekerjaan temannya
	Keadilan	37. Peserta didik mau berbagi apa yang dimilikinya kepada orang lain 38. Peserta didik mampu mengatakan salah kepada temannya yang berbuat salah
	keteladanan	39. Peserta didik melakukan hal baik yang dapat dicontoh dari orang 40. Peserta didik mencontoh perkataan, perbuatan guru

Table 2 Kisi Kisi Instrumen Hybird Learning

Dimensi	Pernyataan
Pembelajaran Luring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi ajar secara tercetak kepada peserta didik 2. Pembelajaran dikelas berpusat kepada siswa 3. Adanya peran orang tua dalam pembelajaran luring 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran setiap harinya di kelas 5. Guru membuat media pembelajaran yang kreatif untuk di tampilkan kepada siswa 6. Guru memilih metode yang tepat dalam pembelajaran luring dikelas
Pembelajaran Daring	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan materi ajar digital kepada peserta didik dan orang tua 8. Guru menginfokan tujuan pembelajaran setiap harinya kepada peserta didik dan orang tua 9. Peserta didik semangat mengikuti pembelajarana daring 10. Adanya pelibatan orang tua dalam pembelajaran daring 11. Adanya pembagian tugas yang jelas antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring 12. Pembelajaran Student Center Learning secara daring 13. Guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran inovatif selama pembejalan daring 14. Guru mengapresiasi dan memberikan punishment kepada siswa berdasarkan nilai selama pembelajaran daring 15. Pembelajaran berbasis project based learning (proyeksi) 16. Pembelajaran berbasis problem based learning (pemecahan masalah)
Sarana Pendukung pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 17. Guru mengajar menggunakan web meeting 18. Guru mengajar menggunakan chat kepada orang tua 19. Platform yang digunakan guru tepat dalam pembelajaran daring 20. Sarana pembelajaran yang diilih guru tepat atau sesuai dengan materi yang diajarkan

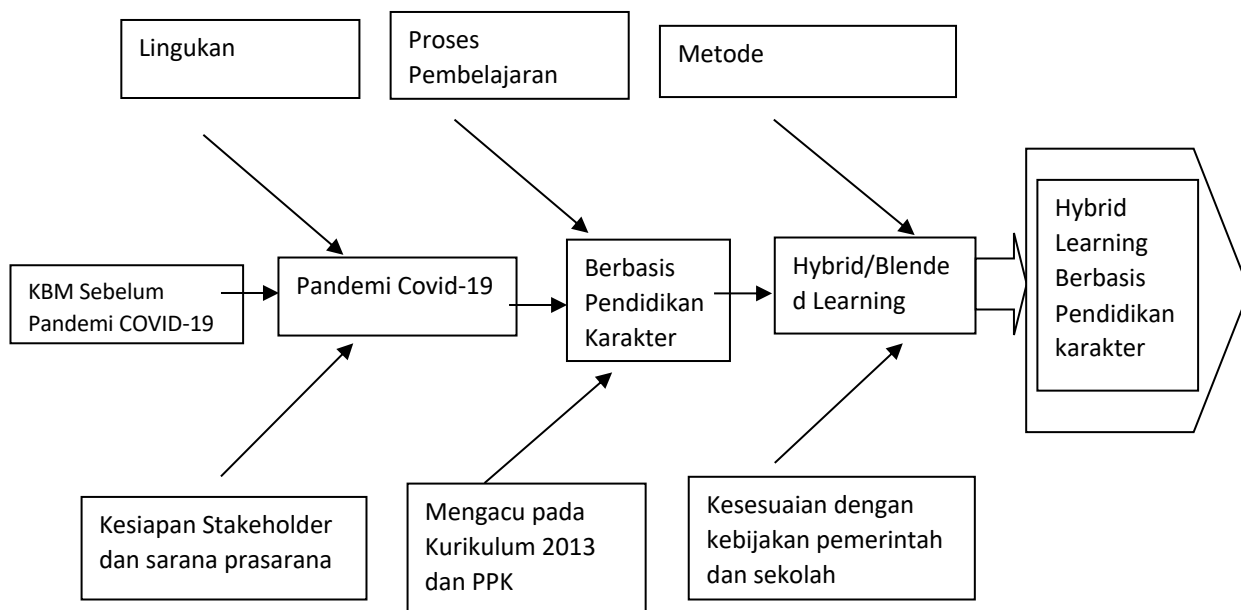
Tabel 3 Borang Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Pendapat Bapak/ibu, tentang tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran baik luring maupun pembelajaran daring ?
2.	Bagaimana cara Penerapan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan integritas dalam pembelajaran tatap muka dikelas ?
3.	Bagaimana cara Penerapan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan integritas dalam pembelajaran Mandiri dirumah dengan metode daring?
4.	Bagaimana guru mengembangkan metode pada pendidikan karakter di kelas ?
5.	Bagaimana guru mengembangkan metode pada pendidikan karakter di melalui daring?
6.	Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter selama pembelajaran daring?
7.	Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter selama pembelajaran daring?

3.8 Indikator Capain Hasil Penelitian

Adapun indicator keberhasilan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan keadaan pandemic COVID-19. Pemerintah mempunyai komitmen untuk tetap melaksnkn Pendidikan namun dilakukan dengan menggunakan daring. Komitmen pemerinta ini di implementasikan baik oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudathul Muttaqin. Terlihat dari keseriusannya dalam melaksanakan Pendidikan meskipun dengan cara daring dan tetap mengimplementasikan indicator penguatan Pendidikan karakter. Hal ini sejalan dengan usaha dan prose yang telah dilakukan sekolah sebelum pandemic atau dengan pembelajaran tatap muka. Dari hasil analisis data menunjukan bawa, implementasi hybril learning berbasis Pendidikan karkater melalui Learning Manajemen System (LMS) cukup efektif.

3.9 Fishbond Penelitian

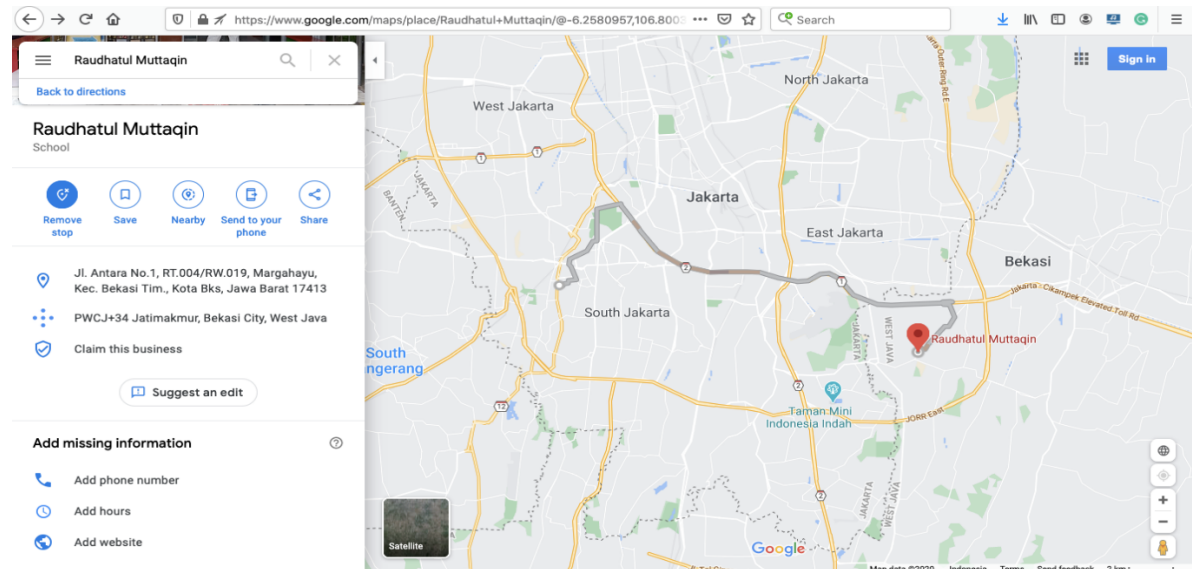


Gambar 2. Fishbond Penelitian

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

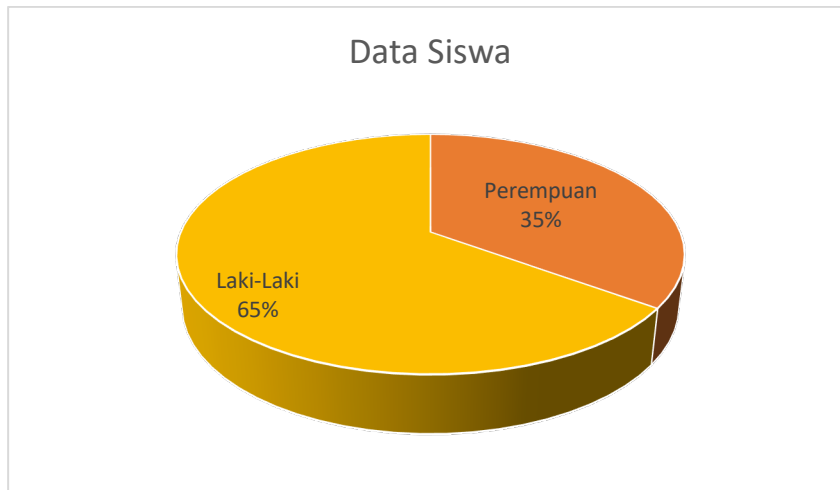
Penelitian ini dilakuakn di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Raudhatul Muttaqin. SDIT Raudtahul Muttaqin dipilih karena sekolah ini telah menerapkan Pendidikan karakter dan merupakan tujuan dari sekolah tersebut ingin menciptakan geneasi unggul yang cerdas dan berkarakter. Sekolah ini terletak di Jl. Antara No.1 RT.002 RT. 009, RT.001/RW.011, Jatimakmur, Kec. Pondokgede, Kota Bks, Jawa Barat 17413.



Gambar 3. Maps Lokasi Sekolah

4.2 Hasil penelitian

Pendidikan karakter Pembentukan karakter sangatlah penting dimulai dari sedini mungkin, banyak orang cerdas namun gagal hal ini disebabkan karena tidak mempunyai karakter. Oleh sebab itu perlu penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah, mulai dari pembalajaran di anak usia dini, sekolah dasar, menengah pertama, atas dan perguruan tinggi dikarenakan agar pendidikan di sekolah dapat membentuk karakter anak yang kuat kea rah positif. Penelitian ini disebar kepada siswa kelas 3 SDIT RAMU, dengan sebaran sampel 20 peserta didik yang terdiri dari 7 perempuan 13 laki-laki.



Gambar 4. Grafik Sebaran Siswa

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara secara online, mengingat kondisi pandemic covid 19 yang terjadi ini, membuat pembelajaran dilakukan dirumah (belajar dari rumah), sehingga aktifitas biasa yang dilakukan disekolah tidak bisa terjadi. SDIT Raudthatul Muttaqin juga mengikuti instruksi menteri Pendidikan bahwa pembelajaran mulai maret hingga akhir tahun 2020 dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dalam menggali data keberhasilan penerapan atau implementasi pendidikan karakter melalui hybrid learning ini dilakukan penyebaran questioner yang disebar kepada orang tua/ wali yang dalam pembelajaran daring ini melihat langsung aplikasi pendidikan karakter yang diajarkan oleh pendidik. Data Kuesioner Pendidikan Karakter adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Dimensi Indikator Pendidikan Karakter

Dimensi	Indikator
Religius	Taat Beribadah
	Menjalankan ajaran agama
	Menjauhi Larangan Agama
Nasionalis	Taat Hukum
	Cinta Tanah Air/Cinta Damai
	Disiplin
Mandiri	Kerja keras
	tangguh
	kreatif
	keberanian
	pembelajar
	Berwawasan Teknologi dan Informasi
Gotong-royong	Musyawaharah
	Tolong menolong
	solidaritas
	empati

Integritas	Kesetiaan
	Anti korupsi
	Keadilan
	keteladanan

Tabel 5 Data Kuesioner Pendidikan Karakter

No Butir	Jumlah Nilai Butir	No Butir	Jumlah Nilai Butir
1	92	21	68
2	63	22	57
3	85	23	65
4	86	24	65
5	44	25	81
6	37	26	83
7	87	27	62
8	89	28	62
9	82	29	73
10	59	30	74
11	76	31	74
12	68	32	76
13	76	33	69
14	61	34	80
15	67	35	62
16	62	36	66
17	76	37	84
18	78	38	76
19	70	39	74
20	43	40	75

Dari hasil penyebaran kuesioner lewat google form yang dilakukan disekolah dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 20 responden dengan jumlah kuesioner 40 butir, maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk memproses ke tahap selanjutnya. Berikut ini tahap hasil perhingtungan pada distribusi ferekuensi, mean, modus dan median.

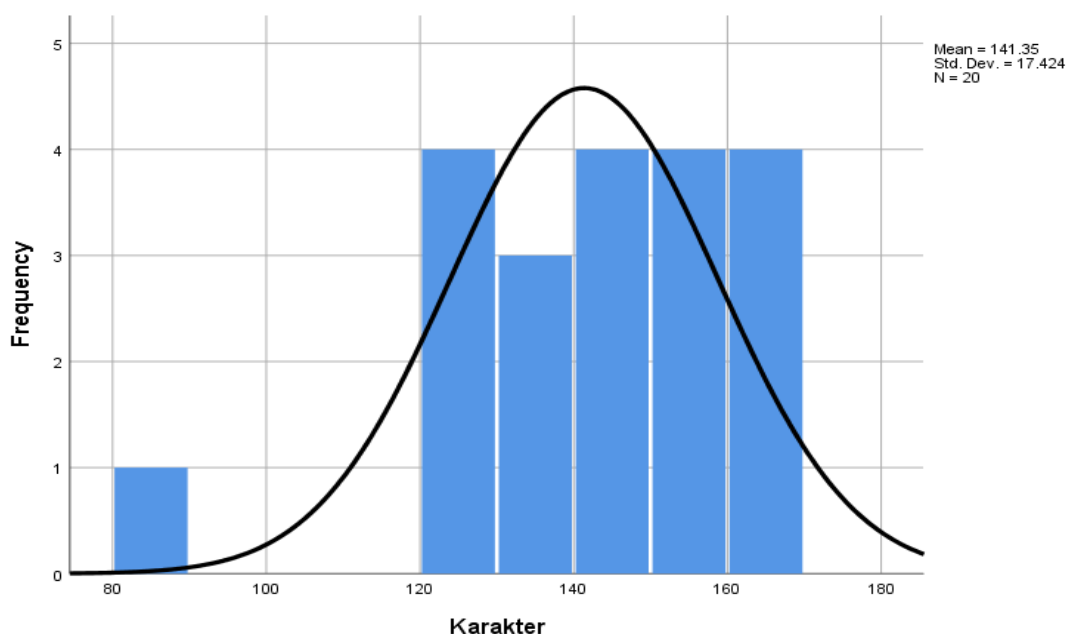
Tabel 6 Statistics Data Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		141.35
Std. Error of Mean		3.896
Median		143.50
Mode		128 ^a

Std. Deviation	17.424
Variance	303.608
Range	75
Minimum	88
Maximum	163
Sum	2827

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data penelitian yang diolah, didapat mean atau rerata yang dihasilkan sebesar mean 141,35, median sebesar 143,50, modus sebesar 128, varians sebesar 303,608 dan standard deviasi sebesar sebesar 17,424.



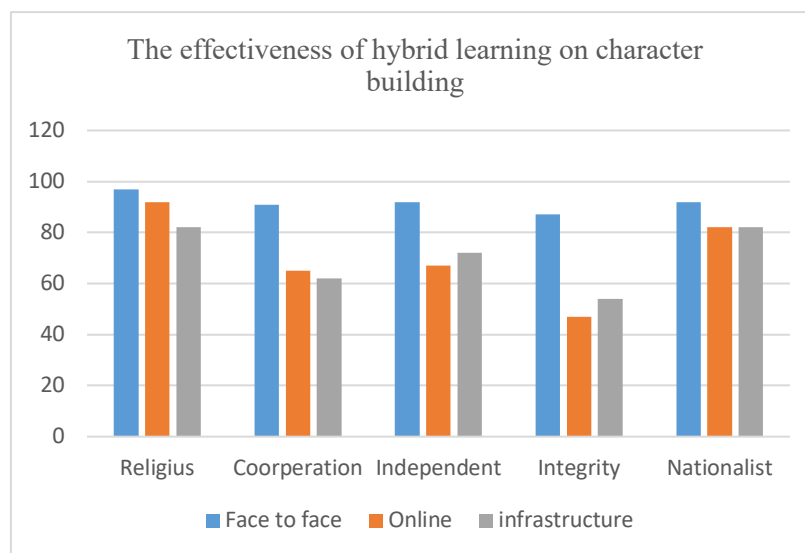
Gambar 5. Grafis Histogram Polygon Data Pendidikan Karakter

Dari data tersebut, bisa dilihat jumlah butir tertinggi ada di butir instrument nomor 1 sejumlah 92 dengan Indikator Religius dengan pernyataan, peserta didik rajin menjalankan sholat 5 waktu, hal ini menjadi dasar utama dalam pembentukan karakter religius. Dimana manusia wajib menjalankan ibadah sholat 5 waktu, dan dalam menjalankannya dengan ikhlas sehingga bukan hanya melunturkan kewajiban saja. Lalu yang ke dua butir pernyataan nomor 8 dengan jumlah 89, pada penanaman karakter nasionalis dengan indikator tata hukum. Gimana peserta didik mematuhi aturan yang telah dibuat oleh guru. Dan yang ke tiga

ialah butir ke 7 dengan jumlah 87, pada Dimensi Nasionalis taat pada hukum peserta didik membuang tempat sampah pada tempatnya, yang mana guru mengajarkan siswa bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, jadi dengan selalu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya membuat peserta didik terbiasa hidup bersih dan juga guru menginformasikan selain itu, membuang sampah tidak pada tempatnya akan dikenakan hukuman denda oleh Negara. Selain data tertinggi terdapat juga instrument dengan nilai terendah, diantaranya butir instrument nomor 20 dengan jumlah 37. Isi instrument nomor 20 adalah “Peserta didik berkata kasar dan bernada tinggi kepada orang tua ataupun sesama teman” instrument ini ada pada indikator menjauhi larangan Allah. Dengan nilai kecil ini menandakan bahwa penanaman pendidikan ke peserta didik dengan bersikap sopan bertutur kata santun di terapkan oleh siswa dirumah.

Tabel 7 Perbandingan Karakter berdasarkan pembelajaran Luring Daring dan Infrastruktur

Dimensi	Face to face	Online	Infrastruktur
Religius	97	92	82
Cooperation	91	65	62
Independence	92	67	72
Integrity	87	47	54
Nationalist	92	82	82



Gambar 6 Grafik Efektifitas pendidikan karakter dalam model Hybrid Learning

Analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata face to face sebesar 90,5%. Sedangkan online sebesar 70,6 %, dan kesiapan infrastruktur sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter dengan menggunakan model hybrid learning cukup efektif. Temuan ini menunjukkan pendidikan karakter yang ditanamkan adalah peran penting dan komitmen orang tua

di rumah yang telah membuat kurikulum mandiri untuk tetap meneruskan program sekolah dengan menanamkan karakter yang telah biasa dilakukan selama berada di lingkungan sekolah.

Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua serta dukungan masyarakat dalam pembentukan karakter sangat tinggi sehingga meskipun dengan adanya pandemic COVID-19 pembentukan karakter tetap dijalankan serius oleh orang tua siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudatul Mutaqin, Bekasi Jawab Barat. Infrastruktur yang baik merupakan factor pendukung yang penting dengan adanya media yang memadai maka pembentukan karakter dapat ditamkan dengan baik. Berikut tampilan learning managemen system (LMS) yang di gunakan pada SDIT Raudatul Mutaqin.

Selain Pendidikan Karakter, implementasi hybrid learning juga dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebar kepada ornag tua atau wali yang menjadi pendamping peserta didik dalam pembelajaran daring dirumah, dan wawancaa dilakukan ke pendidik untuk menganalisis pelaksanaan hybrid dalam penerapan pendidikan karakter yang telah dilakukan oleh pendidik. Berikut data kuesioner hybrid learning :

Tabel 8 Data Kuesioner Hybird Learning

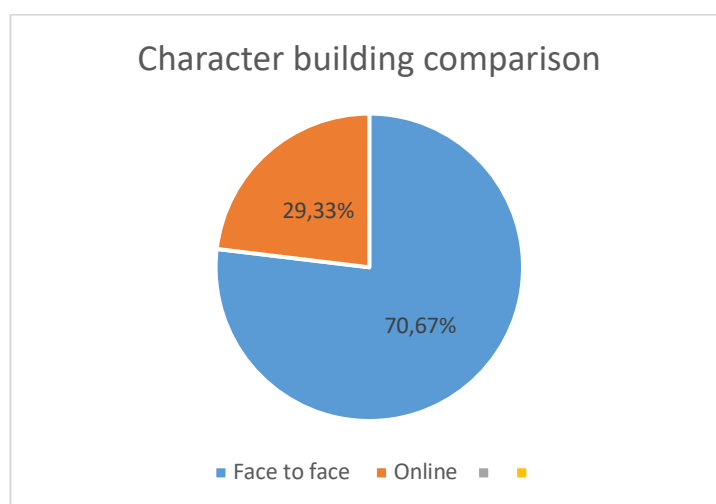
No Butir	Jumlah Nilai Butir
1	76
2	71
3	77
4	84
5	76
6	73
7	78
8	74
9	71
10	68
11	89
12	73
13	68
14	70
15	69
16	65
17	62
18	71
19	70
20	73

Tabel 9 Statistics Data Hybird Learning

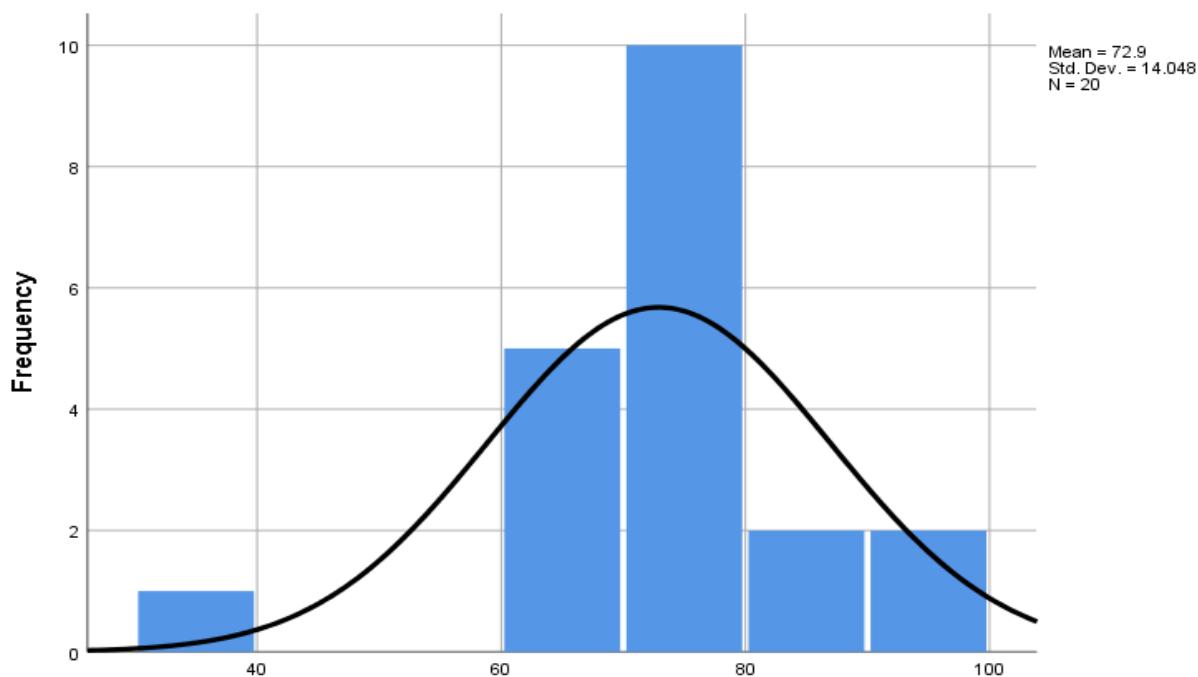
Hybird Learning

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		72.90
Std. Error of Mean		3.141
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		14.048
Variance		197.358
Range		66
Minimum		30
Maximum		96
Sum		1458

Berdasarkan data penelitian yang diolah, didapat mean atau rerata yang dihasilkan sebesar mean 72,90 median sebesar 75,00 , modus sebesar 75, varians sebesar 197,358 dan standard deviasi sebesar sebesar 14,048.



Gambar 7. Perbandingan Pembentukan Karakter



Gambar 8 Grafis Histogram Polygon data Hybrid Learning

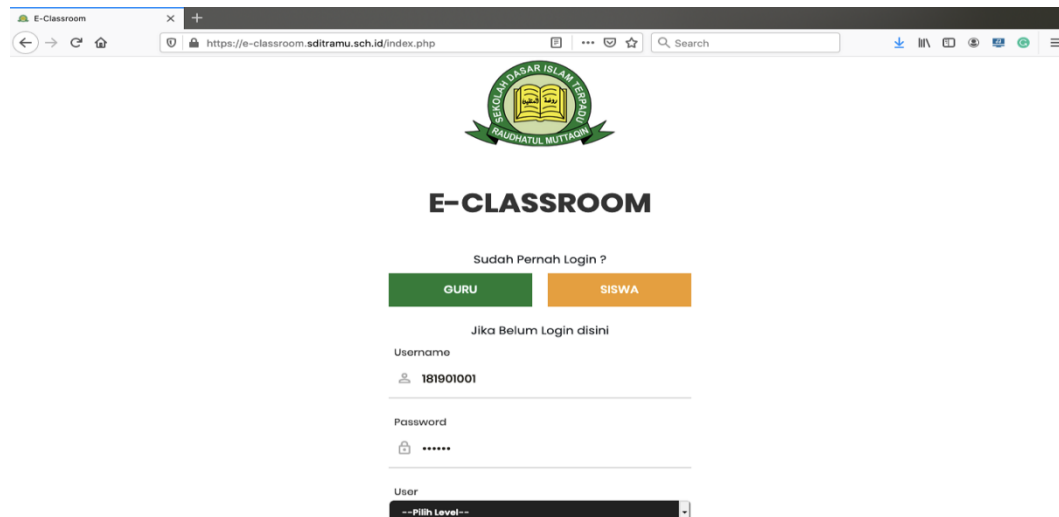
Berdasarkan pada gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa data dari hasil kuesioner diisi real sesuai dengan aktifitas yang terjadi, data disebar secara merata mulai dari dimulai dari terendah dan secara perlahan dapat naik secara konsisten lalu turun kembali.

Dari instrument penelitian mengenai hybrid learning, jumlah butir tertinggi yaitu butir ke 11, dengan isi pernyataan “Adanya pembagian tugas yang jelas antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring” hal ini menandakan adanya peran serta antara orang tua dan guru yang sudah dikomunikasikan di awal sebelum memulai pembelajaran baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Pembagian tugas yang jelas ini perlu di lakukan oleh sekolah, agar tidak ada yang merasa di bebaskan. Jika selama pembelajaran luring, orang tua menitipkan pembelajaran ke guru, maka dalam pembelajaran daring ini harus ada kerjasama peran serta antara guru dan orang tua.

Selain itu ada juga nilai instrument terendah yaitu butir nomor 17 dengan jumlah 62, dimana pernyataan dari butir tersebut adalah “Guru mengajar menggunakan web meeting”. Dalam pembelajaran kita mengenal synchronous dan asynchronous, dimana baik pembelajaran daring maupun luring perlu adanya pembelajaran langsung dan mandiri. Jika pembelajaran luring maka pembelajaran synchronous nya adalah bertemu di kelas, dan asynchronous adalah penugasan di rumah. Sedangkan dalam pembelajaran luring, pembelajaran langsung terjadi saat web meeting, chat atau forum diskusi bersama dengan

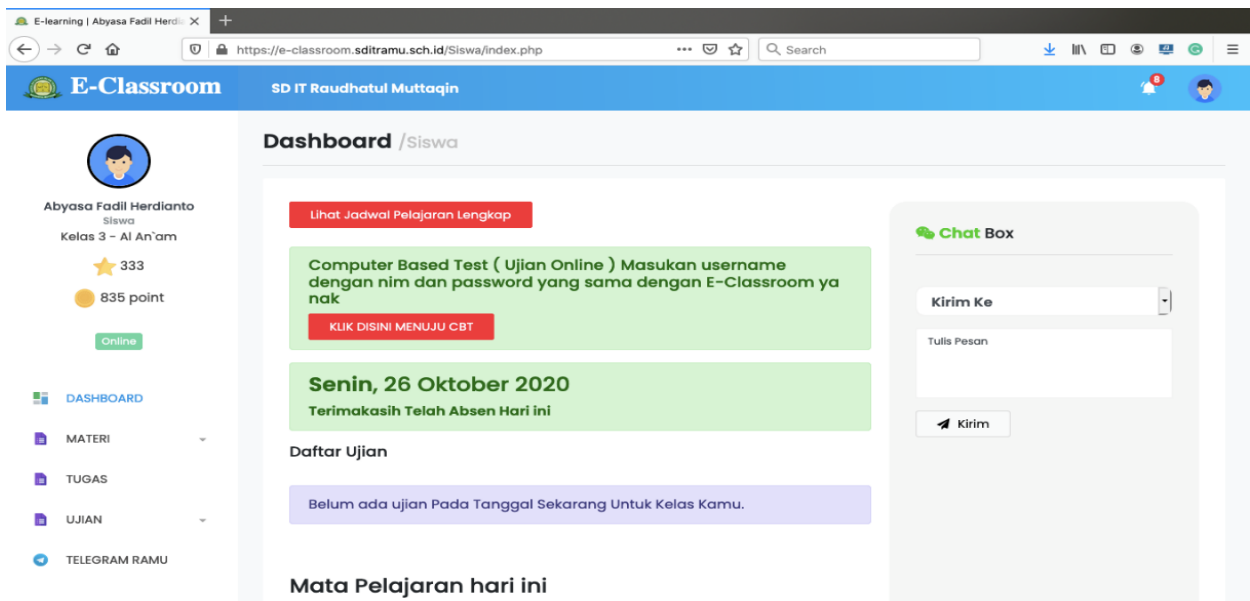
guru, selebihnya adalah pembelajaran mandiri dengan bimbingan orang tua. Dalam hal ini web meeting merupakan pembelajaran langsung. Jika dalam pernyataan tersebut maka pembelajaran melalui web meeting jarang dilakukan, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dikarenakan kuota internet dan kestabilan jaringan baik guru maupun peserta didik.

Adapun tampilan learning Manajemen System (LMS) berbasis Pendidikan karkater sebagai berikut:



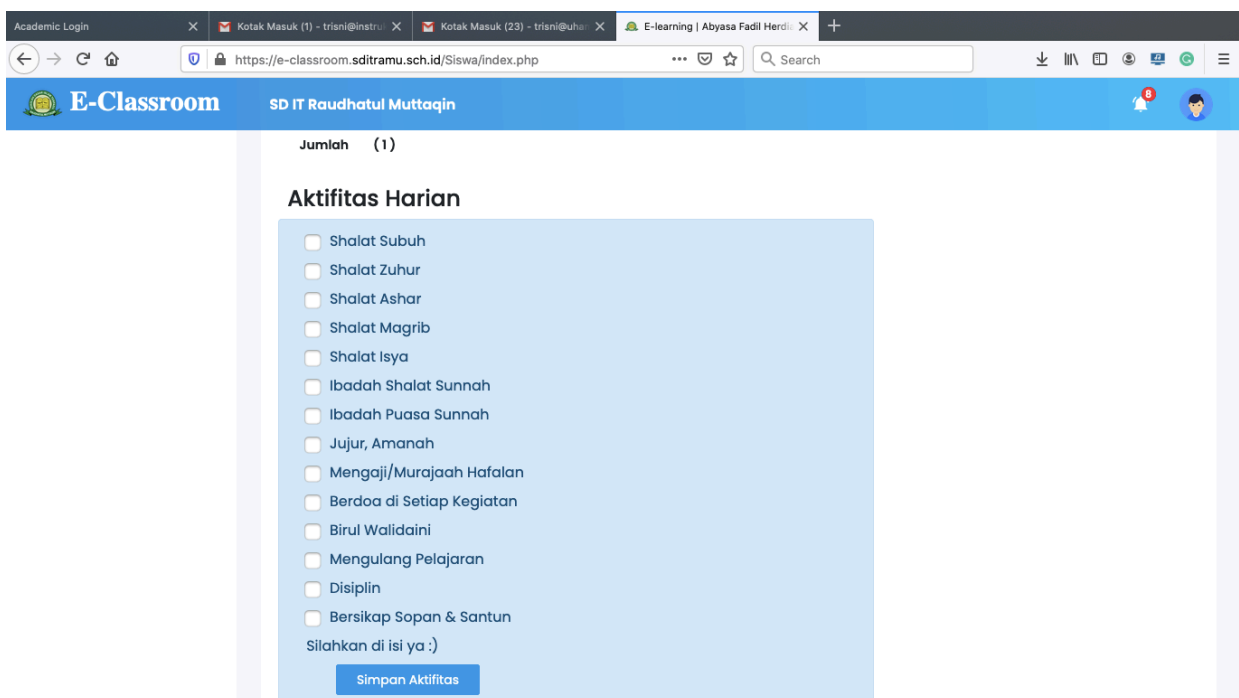
Gambar 9 Tampilan Login yang Dapat Dilakukan Oleh Siswa dan Guru

Pada menu login siswa dapat melakukan aktivasi kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan akun masing-masing siswa yang telah di berikan oleh sekolah. Aplikasi ini sangat mudah dan sederhana sehingga siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi dapat melakukan pembelajaran online secara mandiri. E-Classroom hanya dapat dilakuakn untuk pembelajaran asyngronius, sehingga jika ada pembelajaran yang membutuhkan tatap muka secara virtual maka guru akan menggunakan aplikasi atau platform tambahan seperti zoom.



Gambar 10 Tampilan Dashboard E-Classroom

Pada tampilan dasboar siswa dapat melakukan aktivasi absen setiap harinya kemudian siswa dapat melihat jadwal mata pelajaran yang di update setiap minggunya baik itu kegiatan luring maupun daring. Selian kegiatan tersebut siswa pada menu dasboar juga dapat melihat materi pelajaran yang telah di upload oleh gurunya, baik berupa PPT, video maupun teks bacaan. Selain itu siswa juga dapat melihat jadwal ujian baik berupa kuis, penilaian harian, maupun ujian melalui aplikasi CBT. Pada menu ini siswa juga dapat mengupload tugas-tugas yang telah di berikan guru dengan ketentuan batas waktu secara system yang di atur oleh guru.



Gambar 11 Aktivitas Harian yang Menjadi Penilaian Karakter

Pada menu aktivitas harian ini merupakan kegiatan sehari-hari yang dapat dilakukan oleh siswa dengan mengklik pilihan aktivitas harian. Mulai dari shalat lima waktu, ibadah shalat subah, ibadah puasa sunah, kejujuran/amanah, mengaji/murojah hapalan, berdoa disetiap kegiatan, birul walidaini, menglang pelajaran secara mandiri, disiplin, dan bersikap sopan dan santun. Ini wajib diisi oleh siswa setiap harinya mulai dari senin-minggu. Bukan saja hanya hari sekolah namun sabtu-minggu juga menjadi penilian proses dalam aktivitas keseharian siswa.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Komprehensif Sesuai Dengan Judul Yang Telah Disetujui

Akhir tahun 2019 dunia mengalami pandemic dengan hadirnya virus Covid-19 yang berawal dari Wuhan China hingga menyebar keseluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Indonesia merasakan kehadiran virus Covid-19 sejak maret 2020. Pada tanggal 16 maret Indonesia menyatakan lockdown khususnya untuk system pembelajaran luring, jadi sejak 16 maret 2020 seluruh pembelajaran dilakukan di rumah mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Setelah melalui setengah semester dengan pembelajaran daring hingga bulan Juli. Masuk pembelajaran baru, menteri pendidikan memperpanjang system pembelajaran daring dikarenakan wabah ini masih belum bisa teratasi. Mulai maret hingga saat ini pembelajaran dilakukan melalui media virtual atau dinamakan dengan istilah Hybrid learning atau merupakan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pandemi ini telah mengakselerasi digitalisasi membuat seluruh lini pendidikan untuk bisa beradaptasi dengan dunia digital, begitu juga di SDIT Ramu Pondok Gede juga melakukan pembelajaran hybrid learning bukan diawali karena keinginan untuk meningkatkan teknologi namun karena kondisi dan keadaan yang membuat digitalisasi ini menjadi penting. Namun ada digital ini merupakan alat bantu, ada yang tidak bisa diubah yakni manusia dalam hal ini pendidik. Tetap harus ada pendidik yang membimbing proses pembelajaran daring ini. Penanaman karakter tetap harus terjadi, pendidikan sosial dan eksak juga tidak bisa dilewati begitu saja. oleh sebab itu maka dalam hybrid learning ini pendidikan karakter juga perlu terbangun.

Pendidikan Karakter merupakan elemen yang sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Sekolah merupakan tempat yang memiliki fungsi dan peran yang tepat selain di dalam rumah untuk membentuk karakter dan juga moral peserta didik. Pendidikan Karakter merupakan unsur penting bagi SDIT Raudathul Muttaqin dalam penerapannya di setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Pembiasaan pembiasaan positif di ajarkan

di terapkan oleh pendidik dan peserta didik, khususnya dalam pengajaran agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah, nilai-nilai wajib keagamaan (ibadah), sikap sopan, santun, tanggung jawab, toleransi, menghormati dan penanaman nilai lainnya.

Pendidikan Karakter yang diterapkan di SDIT Raudathul Muttaqin Pondok Gede adalah Religius, Nasionalis, Mandiri, Solidaritas, Integritas. Lima dimensi dari pendidikan karakter ini tetap perlu dilakukan walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Pendidikan Karakter perlu dilakukan baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Dan untuk pembelajaran daring bisa menerapkan pendidikan karakter dengan pembiasaan yang bisa dilakukan di rumah. Dalam penerapan pendidikan karakter ini perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua. Namun dalam pembelajaran luring ini orang tua yang dapat melihat langsung dan juga membantu menerapkan pendidikan karakter yang telah dipelajari oleh guru.

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tatap muka dilakukan secara langsung artinya siswa langsung melaksanakan seperti berdoa bersama, memberi salam, cium tangan, kerja bakti, upacara bendera, dan kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan itu bisa terlihat keseriusan siswa dalam pendidikan karakter dan hasil pendidikan karakter juga bisa langsung terukur oleh pendidik. Pendidikan karakter di kelas lebih kepada sikap siswa sebagai makhluk sosial, bagaimana cara berinteraksi dengan guru, dengan teman ataupun dengan yang lainnya dengan mengedepankan sikap sopan santun. Berusaha untuk melakukan pembiasaan di dalam kelas.

Sedangkan Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Mandiri di rumah dengan metode daring pendidik hanya bisa memberikan arahan sikap moral, nasihat namun pelaksanaannya harus dipantau oleh orang tua di rumah jadi peran serta orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan pendidikan karakter anak dalam pembelajaran daring. Terintegrasi ke dalam pembelajaran dan melalui pembiasaan yang dilakukan dengan pengajaran langsung dari orang tua, dalam hal ini penanaman karakternya melalui pembiasaan di rumah. Misalnya dalam mempelajari tanggung jawab, maka guru bisa mengajarkan peserta didik untuk sholat lima waktu setelah mendengar adzan berkumandang, merapikan tempat tidur setelah bangun tidur, mencuci piring setelah makan dan lainnya. Metode yang digunakan pada pendidikan karakter melalui daring bisa dengan agenda kegiatan sehari-hari yang berisi sikap positif yang dilakukan siswa di rumah atau melalui video conference seperti Google Maps, zoom di situ kita bisa melihat karakter anak walaupun tidak sepenuhnya. Metode observasi secara online, minta bantuan oleh orang tua untuk mengisi lembar observasi yang disediakan. Melalui membaca literatur, melakukan riset

dengan cara bekerjasama dengan orang tua yang membimbing di rumah. Hal ini perlu pendampingan yang serius dari orang tua, dalam hal ini kerjasama yang baik antara orang tua dan siswa. Jangan sampai hanya untuk pelaporan ke guru, yang melakukannya adalah orang tua. Maka dari itu, sangat perlu kerjasama antara orang tua dengan pendidik dalam hal ini untuk penanaman pendidikan karakter selama pembelajaran daring.

Learning management system (LMS) yang digunakan siswa SDIT Raudatul Mutaqin sangatlah user friendly. Setiap hari siswa bisa login secara individu dan bisa mengklik aktivitas harian kemudian di save dan guru memvalidasi hasil daily activities. Tentunya siswa perlu didampingi dan dibimbing oleh orang tua. Dengan menggunakan LMS siswa lebih terpantau dalam melakukan kegiatan di rumah meskipun pembelajaran melalui online. Kelemahan dari LMS ini hanya dapat digunakan secara asyngkronius belum dapat digunakan untuk syngkronius, sehingga ada beberapa kegiatan seperti hafalan tahfiz dan murodzah yang biasa dilakukan di sekolah guru melakukan penilaian dengan menggunakan video conference dengan platform lain. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua dan guru sesungguhnya belum siap dengan keadaan yang terjadi saat ini, namun berusaha untuk tetap memberikan dukungan dan melakukan kerjasama yang baik, karena pembentukan karakter tidak dapat dilakukan tanpa kerjasama yang baik dari sekolah, orang tua dan masyarakat. Berdasarkan data analisis menunjukkan Hybrid learning menjadi solusi pembelajaran untuk pembentukan karakter siswa sekolah dasar meskipun dengan situasi pandemic COVID-19.

Dalam implementasi pembelajaran hybrid learning berbasis pendidikan karakter ini pastinya ada beberapa kendala yang dapat terjadi diantaranya :

- 1) Miss komunikasi antara pendidik
- 2) Kesulitan dalam hal kontrol hasil observasi yang dikerjakan oleh orang tua, hasilnya kurang obyektif.
- 3) Pendidik tidak bisa mengukur secara langsung penerapannya
- 4) Masih adanya orang tua siswa yang kurang peduli pada pendidikan karakter siswa


Maka dalam hal ini perlu adanya jalinan komunikasi yang baik antara pendidik dengan orang tua, sehingga tujuan yg ditetapkan tidak semua bisa dicapai. Oleh sebab itu, pendidik perlu memberikan waktu yang lebih intens untuk berkomunikasi dengan orang tua agar bisa mengetahui perkembangan karakter anak.

BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai berisi Identitas luaran penelitian yang dicapai oleh peneliti sesuai dengan skema penelitian yang dipilih.

Jurnal

IDENTITAS JURNAL		
1	Nama Jurnal	Journal of Educational Science and Technology (EST)
2	Website Jurnal	https://ojs.unm.ac.id/JEST
3	Status Makalah	Accepted
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional terakreditasi
4	Tanggal Submit	31 Oktober 2020
5	Bukti Screenshot submit	



Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
 Jalan Bontolangkasa Gedung PPs UNM, AD Ruang 406 LT.4, Makassar
 Email: est.journal@unm.ac.id | Laman: <http://ceis.unm.ac.id/index.php/JEST>

LOA (Letter of Acceptance)

No:0116/est.Vol6.I3 /UN36.8/PB/2020


Journal of Educational Science and Technology (EST) in forms that the below article:



ID Article	: 15545
Title	: The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID - 19 Pandemic
Authors	: Trisni Handayani¹, Novelia Utami²
Affiliation	: Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof Dr HAMKA, Indonesia
Email	: ¹trisni@puhamka.ac.id
DOI	: https://doi.org/10.26858/est

Has fulfilled the prerequisites to be published in the Journal of Educational Science and Technology (EST) Vol. 6, No. 3, December 2020. Through this letter, the authors still retain the terms of copyright with open access rights under license CC BY-NC-4.0 ©2020-By author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).


To avoid double publication and scientific publication ethic infringement, we hope that the manuscript is not sent or published by the other publishers.

Similarly, this letter was delivered, thank you for your kind attention.


Makassar, 27 November 2020
 Editor in Chief,

Muh. Ilham Bakhtiar


IM (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)




Indexed by:




Crossref




Google scholar




Sinta 52



OneSearch



ISJD



GARUDA

Pemakalah di seminar

IDENTITAS SEMINAR

1	Nama Jurnal	ICNSSE UHAMKA 2020
2	Website Jurnal	https://conference.uhamka.ac.id/lic/pemakalah/dashboard
3	Status Makalah	Accepted
4	Jenis Prosiding	Prosiding International
4	Tanggal Submit	10 Oktober 2020
5	Bukti Screenshot submit	LoA



International Conference On Natural And Social Science Education
conference.uhamka.ac.id/lic
October 21 – 22, 2020
Research and Development Institute, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,

Trisni Handayani

Assalamu'alaikum wr wb.

Greetings from ICNSSE 2020: International Conference On Natural And Social Science Education

We are pleased to inform you that your abstract entitled **Implementation of Character Education Based Hybrid Learning for Elementary School Students During the COVID-19 Pandemic** has been **accepted** for:

ORAL PRESENTATION

on ICNSSE 2020 (Jakarta, 10 Oktober 2020).

Please kindly completed your payment Rp.300.000,00 transfer to:

Bank Name : Bank Negara Indonesia - BNI

Swift Code : BNINIDJA

Account Number : 17366489

Name : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA

After completing the payment please upload your payment proof and full paper (in a word format) to your account as soon as possible. Your presentation schedule will be added to the conference program upon completion of the payment process.

More details about template of presentation and payment process available at

<https://conference.uhamka.ac.id/lic>

We are looking forward for welcoming you on ICNSSE 2020 by virtually.

Sincerely,

Dr. Apt. Supandi. M. Si,

Chairman ICNSSE 2020

Pemakalah di seminar

IDENTITAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		
1	Nama Karya	Bolema - Mathematics Education Bulletin
2	Jenis HKI	Hak Cipta/ Hak Paten.
3	Status HKI	Submitted/Granted
4	No Pendaftaran	Prosiding International/ Prosiding Nasional

BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Hasil Penelitian	<p>Penelitian dengan judul Implementasi Hybrid Learning berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudathul Muttaqin' di masa pandemic COVID-19 telah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hybrid learning berbasis pembentukan karakter cukup efektif digunakan namun hal ini harus ada komitmen yang kuat orang tua bekerjasama dengan guru. Tampak keeseriusan sekolah melaksanakan Hybrid learning berbasis pendidikan karkater yaitu terdapat dimensi Religius, Cooperations, Independent, Integritas, dan Nasionalist yang muncul pada fasilitas learning manajemen system (LMS) sehingga dapat di akses oleh seluruh siswa dan guru. Sehingga pantauan pembentukan karakter dapat terus berjalan meskipun dengan keadaan pandemic COVID-19.</p>
Rencana Tindak Lanjut	<p>Tindak lanjut dari penlitian ini yaitu adanya penelitian lanjutan terkait dengan Pendidikan karakter menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan perkembangan zaman. Alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dengan kondisi dan situasi pasca pandemic COVID-19. Sesuai dengan arahan KEMDIKBBUD bahwa pendikan berbasis Hybrid/Blended leraning menjadi alternatif pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, baik syngkronius atau asyngkronius Semoga pendemi ini cepat berlalu dan penguatan Pendidikan karakter dapat terus diimplementasikan dengan baik. Sehingga yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia melahirkan generasi emas di tahun 2045 dapat terwujud.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, M., & Junaedi, I. (2016). Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Multiple Intellingence Pada Pembelajaran Hybrid Learning Berbasis Konstruktivisme. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 32–39.
- Bania, A. S., Nuraini, N., & Ulfa, M. (2020). Character and Student Ability of Covid-19 Understanding in Digital Era in 2020. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2233–2240. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1156>
- Barrón-Estrada, M. L., Zatarain-Cabada, R., Zatarain-Cabada, R., & Garcíá, C. A. R. (2010). A hybrid learning compiler course. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 6248 LNCS, 229–238. https://doi.org/10.1007/978-3-642-14657-2_21
- Bubaš, G., Kermek, D., & Radošević, D. (2006). Instructional design in hybrid learning: Use of e-learning technologies to develop competence in online communication. *MIPRO 2006 - 29th International Convention Proceedings: Computers in Education*, 4(iii), 125–130.
- Dujaili, J. A., Blebil, A. Q., & Mohammed, A. H. (2020). Approach to teaching and learning during COVID-19 global pandemic. *Pharmacy Education*, 20, 41–42. <https://doi.org/10.46542/pe.2020.202.4142>
- Favale, T., Soro, F., Trevisan, M., Drago, I., & Mellia, M. (2020). Campus traffic and e-Learning during COVID-19 pandemic. *Computer Networks*, 176, 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2020.107290>
- Fitri Suzana Raja, Akbar Makruf, M. R. (2018). CHARACTER EDUCATIONAL MANAGEMENT (A CASE STUDY IN THE ELEMENTARY SCHOOL PENYENGAT ISLAND). *Indonesian Journal of Educational Review*, 5(1), 23–27.
- Hendarman, & Dkk. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. *Pusat Analisis Dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–64. Retrieved from [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195003211974121-SUNARYO_KARTADINATA/Konsep dan Pedoman PPK Cetakan Kedua.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195003211974121-SUNARYO_KARTADINATA/Konsep%20dan%20Pedoman%20PPK%20Cetakan%20Kedua.pdf)
- Hertiavi, M. A. (2020). Penerapan E-Learning dengan Platform Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.442>
- Hidayat Nur. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN PABELAN. *JPSD*, 2 No 1(1), 128–145. <https://doi.org/10.1192/bjp.111.479.1009-a>
- Junaedi Mahfud, S. F. (Walisongo S. I. U. (2017). MORAL EDUCATION IN JAPANESE SCHOOLS A MODEL FOR IMPROVING CHARACTER EDUCATION IN INDONESIA. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18784/analisa.v2i01.416>
- Kemendikbud. (2017). Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) [Infographics of the Strengthening Character Education Movement]. *Indonesian Ministry of Education and Culture*, 1–10. Retrieved from https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132
- Masyhud Sulthon M, T. Z. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. In *Seminar Nasional* (p. Hal. 136). Kudus.
- Mei-Ju, C., Chen-Hsin, Y., & Pin-Chen, H. (2014). The Beauty of Character Education on Preschool Children's Parent-child Relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 527–533. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.431>
- Mirzab, M. M. H. and T., & ADept. (2020). Perspective of Students Regarding Online Learning during the COVID-19 Pandemic Malik. *Tathapi -UGC Care Journal*, 19(13), 106–115.
- Mucshini, B., & Siswandari, S. (2020). Hybrid Learning Design to Minimize Academic Stress of

- Digital Natives' Generation in Accounting Course. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26858/est.v6i1.11045>
- Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12045>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>
- Nurohman, A. (2014). Signifikansi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Dunia Pendidikan Di Era Global. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 1–25. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.537>
- Oktaviani, R. N., & Subekti, E. W. (2018). Developing Children's Supplementary Literature Book Based On Character Education In Sixth Grade Of Elementary School. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.26858/est.v4i2.6065>
- Prilipsky, R. E., & Zaeva, M. A. (2020). A Hybrid System for building a Personal Knowledge Base. *Procedia Computer Science*, 169(2019), 96–99. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.02.120>
- RI Mendikbud. Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (2020).
- Rina, N., Suminar, J. R., Damayani, N. A., & Hafiar, H. (2020). Character education based on digital comic media. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(3), 107–127. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i03.12111>
- Rochman, C., Nasrudin, D., Mulyani, S., Suci, C., & Pertiwi, R. (2020). DISTANCE LEARNING DURING THE COVID - 19 PANDEMIC : STRENGTHENING OF CHARACTER , PRODUCTIVITY , AND STEM COMPETENCY, 7(2).
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>
- Sørensen, B. H., & Levinsen, K. T. (2015). Powerful practices in digital learning processes. *Electronic Journal of E-Learning*, 13(4), 291–301.
- Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, C. S. A. (2019). Teaching-loving-caring (asah-asih-asuh) and semi-military education on character education management. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 292–304. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24452>
- Widiuseno, I. (2019). Pola Budaya Pembentukan Karakter Dalam Sistem Pendidikan Di Jepang. *Kiryoku*, 2(4), 48. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i4.48-57>
- Wong, A. (2008). *5i: A Design Framework for Hybrid Learning* (Vol. 5169). https://doi.org/10.1007/978-3-540-85170-7_13
- Yufiarti, Y., Rihatno, T., Nuraini, S., & Sholikah, M. (2018). Character Building Methods Elementary School Teacher in Jakarta Region, 251(Acec), 222–224. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.52>
- Yuliana, N., Dahlan, M. R., & Fahri, M. (2020). Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 15–24. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15872>
- Zidniyati, Z. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i1.199>

LAMPIRAN

Equation 1 Bukti Accepted Artikel




Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Jalan Bontolangkasa Gedung PPs UNM, AD Ruang 406 LT.4. Makassar
Email: est-journal@unm.ac.id Laman: <http://ois.unm.ac.id/index.php/EST>

LOA (Letter of Acceptance)

No:0116/est.Vol6.I3 /UN36.B/PB/2020

Journal of Educational Science and Technology (EST) in forms that the below article:

ID Article	: 15545
Title	: The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID - 19 Pandemic
Authors	: Trisni Handayani¹, Novelia Utami²
Afiliation	: Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof Dr HAMKA, Indonesia
Email	: ¹trisni@uhamka.ac.id
DOI	: https://doi.org/10.26858/est

Has fulfilled the prerequisites to be published in the Journal of Educational Science and Technology (EST) Vol. 6, No. 3, December 2020. Through this letter, the authors still retain the terms of copyright with open access rights under license CC BY-NC-4.0  ©2020-By author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

To avoid double publication and scientific publication ethic infringement, we hope that the manuscript is not sent or published by the other publishers.

Similarly, this letter was delivered, thank you for your kind attention.

Makassar, 27 November 2020

Editor In Chief,




Muh. Ilham Bakhtiar



M (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Indexed by:



Lampiran 2 Bukti Google Form

Bagian 1 dari 3

IMPLEMENTASI HYBRID LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Assalamualaikum Wr Wb
Semoga Bapak/Ibu diberi kesehatan dan selalu dilindungi Allah dari wabah pandemi yang sedang terjadi ini aamiin.

Dengan adanya pandemi menyebabkan aktivitas kita berubah khususnya untuk anak-anak sekolah. Biasa setiap pagi sudah rapih siap berangkat kesekolah ini hanya bisa dirumah.. kebijakan belajar dari rumah sudah dilayangkan kemendikbud dari 16 maret 2020 dan masih berlangsung sampai saat ini.. Walaupun aktivitas belajar dikerjakan dirumah namun tidak merubah pendidikan itu sendiri terutama dalam menciptakan generasi bangsa yang berkarakter.

Penelitian ini mengukur sejauh mana pendidikan karakter terimplementasikan selama januari 2020 s.d saat ini. Khususnya dalam kegiatan belajar di rumah.

Oleh sebab itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi quetioner ini. Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

Hormat kami,
Trisni Handayani,MPd
Novelia Utami,S.Pd, MM

Nama Anak *

HYBRID LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Pertanyaan Respons 20

Kelas *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 3

Pendidikan Karakter

Quetioner ini berisi 40 pernyataan yang bisa Ibu/Bapak pilih salah satu. Jawaban ini untuk mengukur sejauh mana pendidikan karakter yang diajarkan guru sampai kepada siswa walaupun pembelajaran bersifat daring.. dimohon dijawab dengan jujur apa adanya. Informasi dalam quetioner akan terjaga kerahasiaan ya oleh peneliti

Implementasi Hybrid Learning Berbasis Pendidikan Karakter

Assalamualaikum Bapak/Ibu Guru SDIT Raudatul Muttaqin Pondok Gede..
Mohon izin untuk Bapak/Ibu bersedia menjadi informan kami dalam penelitian yang sedang kami lakukan..

Ada 7 pertanyaan yang memerlukan jawaban Bapak/Ibu guru, terkait dengan proses penanaman pendidikan karakter baik dalam pembelajaran daring maupun luring.

Terimakasih atas kesediaannya
Hormat kami
Trisni Handayani, M.Pd
Novelia Utami, S.Pd, MM

Bagaimana Pendapat Bapak/ibu, tentang tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran baik luring maupun pembelajaran daring ?

Jawaban Anda _____

Bagaimana cara Penerapan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan integritas dalam pembelajaran tatap muka dikelas ?

Jawaban Anda _____

Bagaimana cara Penerapan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan integritas dalam pembelajaran Mandiri dirumah dengan metode daring ?

Jawaban Anda _____

Bagaimana guru mengembangkan metode pada pendidikan karakter di kelas ?

Jawaban Anda _____

Bagaimana guru mengembangkan metode pada pendidikan karakter di melalui daring?

Jawaban Anda _____

Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter selama pembelajaran daring?

Jawaban Anda _____

Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter selama pembelajaran daring?

Jawaban Anda _____

Kirim

Hybird Learning



Dalam quetioner hybird learning berisi 19 pernyataan yang akan dijawab oleh Bapak/Ibu.

Pembahasannya meliputi

1. Pembelajaran Luring (tatap muka dikelas-selama januari s.d 13 Maret 2020)
2. Pembelajaran Daring (tatap maya atau online sejak 16 maret 2020)
3. Sarana yang digunakan dalam pembelajaran Daring

Pembelajaran luring dikelas berpusat kepada siswa *

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Tidak Pernah

Adanya peran orang tua dalam pembelajaran luring *

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Tidak Pernah

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran setiap harinya di kelas *

- Selalu

LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN K/  

Pertanyaan Respons 20

- Jarang
- Tidak Pernah

Guru membuat media pembelajaran yang kreatif untuk di tampilkan kepada siswa dalam pembelajaran luring

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Tidak Pernah

Lampiran 3 Bukti LoA Seminar International



International Conference On Natural And Social Science Education
conference.uhamka.ac.id/lic
October 21 – 22 , 2020
Research and Development Institute, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,

Trisni Handayani

Assalamu'alaikum wr wb.

Greetings from ICNSSE 2020: International Conference On Natural And Social Science Education

We are pleased to inform you that your abstract entitled **Implementation of Character Education Based Hybrid Learning for Elementary School Students During the COVID-19 Pandemic** has been **accepted** for:

ORAL PRESENTATION

on ICNSSE 2020 (Jakarta, 10 Oktober 2020).

Please kindly completed your payment Rp.300.000,00 transfer to:

Bank Name : Bank Negara Indonesia - BNI

Swift Code : BNINIDJA

Account Number : 17366489

Name :Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA

After completing the payment please upload your payment proof and full paper (in a word format) to your account as soon as possible. Your presentation schedule will be added to the conference program upon completion of the payment process.

More details about template of presentation and payment process available at <https://conference.uhamka.ac.id/lic>

We are looking forward for welcoming you on ICNSSE 2020 by virtually.

Sincerely,

Dr.Apt.Supandi.M.Si,

Chairman ICNSSE 2020

Sertifikat Presenter



Integrity
Trust
Compassion

CERTIFICATE

This is to certify that

Trisni Handayani M.Pd.

has attended the 1st International Conference on Natural and Social Science Education 2020
"Innovative Research in Science and Education in the Disruptive Era" as a

PRESENTER

with title

Implementation of Character Education Based Hybrid Learning for Elementary School Students During the Covid-19 Pandemic

21-22 October 2020

organized by Research and Development Institute (Lemlitbang),
the University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA



Chairman,

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd

conference.uhamka.ac.id/lic

@UhamkaID

www.uhamka.ac.id

99

Tulis

Mail

Chat

Meet

Kotak Masuk 99

Berbintang

Ditunda

Terkirim

Draf 5

Selengkapnya

Label +

Notes

Unwanted

8 dari 27

[EST] Submission Acknowledgement ([EST] Pengakuan Penyerahan)

Eksternal Kotak Masuk x

Muh. Ilham Bakhtiar <ojs@unm.ac.id>

kepada saya

Sen, 5 Sep 2022, 21.18

Inggris → Indonesia

Tampilkan versi asli

Trisni Handayani:

Terima kasih telah mengirimkan naskah "Supervisi Akademik Berbasis Digital" untuk Guru di Sekolah Dasar" pada Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi (EST). Dengan sistem manajemen jurnal online yang kami miliki dengan menggunakan, Anda akan dapat melacak kemajuannya melalui proses editorial dengan masuk ke situs web jurnal:

URL naskah: <https://ojs.unm.ac.id/JEST/author/submission/36939>

Nama pengguna: trisni

Jika Anda memiliki pertanyaan, silakan hubungi saya. Terima kasih telah mempertimbangkan hal ini. jurnal sebagai tempat untuk karya Anda.

Gmail

EST

Aktif

Uhamka

Tulis

Kotak Masuk 99

Berbintang

Ditunda

Terkirim

Draf 5

Selengkapnya

Label +

Notes

Unwanted

23 dari 27

Our decision is to: Revisions Required (Keputusan kami adalah: Revisi Diperlukan)

Eksternal Kotak Masuk x

Est Unm <jurnalestunm@gmail.com>

kepada saya, noveliautami

Rab, 25 Nov 2020, 16.22

Inggris → Indonesia

Tampilkan versi asli

Trisni Handayani:

Kami telah mengambil keputusan mengenai kiriman Anda ke Jurnal Ilmu dan Teknologi Pendidikan (EST), "Efektivitas Pembelajaran Hibrida dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu selama Pandemi COVID -19".

Keputusan kami adalah: Revisi Diperlukan

Muhammad Ilham Bakhtiar
Universitas Negeri Makassar
IDSCOPUS: 57202803387
Telepon 085299898201
ilhambakhtiar@unm.ac.id

Gmail

EST

Aktif

Uhamka

Tulis

Kotak Masuk 99

Berbintang

Ditunda

Terkirim

Draf 5

Selengkapnya

Label +

Notes

Unwanted

22 dari 27

Our decision is to: Accept Submission (Keputusan kami adalah: Menerima Pengajuan)

Eksternal Kotak Masuk x

Est Unm <jurnalestunm@gmail.com>

kepada saya, noveliautami

Sab, 28 Nov 2020, 04.51

Inggris → Indonesia

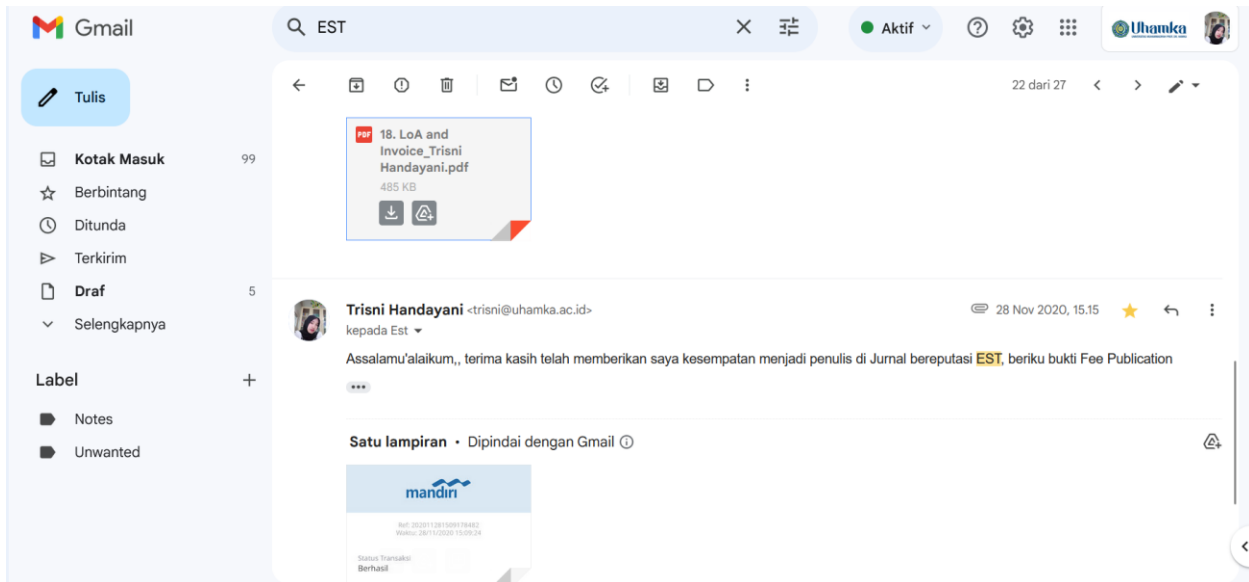
Tampilkan versi asli

Trisni Handayani:

Kami telah mengambil keputusan mengenai kiriman Anda ke Jurnal Ilmu dan Teknologi Pendidikan (EST), "Efektivitas Pembelajaran Hibrida dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu selama Pandemi COVID -19".

Keputusan kami adalah: Menerima Pengajuan

Muhammad Ilham Bakhtiar
Universitas Negeri Makassar
IDSCOPUS: 57202803387
Telepon 085299898201
ilhambakhtiar@unm.ac.id



EST

Journal of Educational Science and Technology

ACCREDITED "Rank 2" by Kemenristekdikti No. 28/E/KP/2019

ISSN: 2477-3840 (Online)
ISSN: 2460-1497 (Print)

Published by:
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar

HOME
ABOUT
USER HOME
CATEGORIES
SEARCH
CURRENT
ARCHIVES
ANNOUNCEMENTS
STATISTICS

Home > User > Author > Archive

ARCHIVE

ACTIVE
ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
15545	10-31	ART	Handayani, Utami	THE EFFECTIVENESS OF HYBRID LEARNING IN CHARACTER...	Volume 6 Number 3 December 2020

1 - 1 of 1 Items

START A NEW SUBMISSION

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

REFBACKS

ALL
NEW
PUBLISHED
IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
---------------	------	-----	---------	-------	--------	--------

- [Online Submission](#)
- [Focus And Scope](#)
- [Editorial Teams](#)
- [Reviewer Teams](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Author Guideline](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Author Fee](#)
- [Abstracting and Indexing](#)
- [Template](#)

REFBACKS

	DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<input type="checkbox"/>	2020-12-05	1	http://scholar.google.co.id/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-06	20	http://scholar.google.com/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-07	582	https://scholar.google.com/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-07	34	https://scholar.google.com.ph/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-11	76	https://scholar.google.co.id/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-16	2	https://libkey.io/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-16	1	https://scholar-google-com.ezproxy.csp.edu/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-17	1	https://scholar.google.ca/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2020-12-20	2	https://sci-hub.se/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-01-01	331	https://www.google.com/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-01-05	1	https://conf.unm.ac.id/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-01-06	1	https://scholar.google.co.il/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-01-23	3	https://scholar.google.co.th/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-02-14	9	http://103.76.50.195/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID -19 Pandemic	---	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-02-24	2	http://www.bing.com	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of	---	New	EDIT DELETE

Abstracting and Indexing

Template

Copyright Notice

Statistics

Editorial Teams

Article In Press 2021



TEMPLATE



USER

You are logged in as... **trisni**

- [▶ My Journals](#)
- [▶ My Profile](#)
- [▶ Log Out](#)

support us -->
zanash.id@gmail.com

KEYWORDS

Attitude Blended Learning Distance Learning Early childhood Elementary School Evaluation Guided Inquiry Interactive Learning Multimedia Learning Learning outcome Mathematics Perception blended learning critical thinking digital simulations e-module flipbook geometry motivation multimedia problem solving

JOURNAL CONTENT

<input type="checkbox"/>	2021-03-10	1	https://scholar.google.com/pr/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-03-24	3	http://103.76.50.195/JEST/article/view/15545	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-03-24	17	https://scholar.google.com.my/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-03-24	39	https://www.bing.com/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-04-02	1	https://scholar.google.fr/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-04-20	15	https://www.google.co.id/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-04-22	3	https://scholar.google.gr/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE

<input type="checkbox"/>	2021-05-03	1	https://scholar.google.com.pk/scholar?hl=en&as_s...	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-05-20	2	https://scholar.google.com.tr/	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE
<input type="checkbox"/>	2021-05-30	1	https://doi.org/10.26858/est.v11i.15545	The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic	—	New	EDIT DELETE

1 - 25 of 83 Items

1 2 3 4 >>

[Publish](#) [Ignore](#) [Delete](#) [Select All](#)

Editorial Office

Journal of Educational Science and Technology
Graduate Program Universitas Negeri Makassar



address icon
 red
 Jl Bonto Langkasa Gunungsari Baru Makassar, 90222 Kampus PPs UNM Makassar
 Gedung AD Ruang 406 Lt 4, Indonesia

jurnalestunm@gmail.com | est.journal@unm.ac.id
 <https://ojs.unm.ac.id/JEST/index>
 085299898201 (WA)

Search Scope
 All
 Search

Browse
 > By Issue
 > By Author
 > By Title
 > Other Journals
 > Categories

INFORMATION
 > For Readers
 > For Authors
 > For Librarians

FONT SIZE

BARCODE ISSN



TOOLS

Reference Manager

MEMBERS


Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Jalan Bontolangkasa Gedung PPs UNM, AD Ruang 406 LT.4. Makassar
Email: est.journal@unm.ac.id Laman: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/IEST>

LOA (Letter of Acceptance)

No:0116/est.Vol6.i3 /UN36.8/PB/2020

Journal of Educational Science and Technology (EST) in forms that the below article:

ID Article	: 15545
Title	: The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID - 19 Pandemic
Authors	: Trisni Handayani¹, Novelia Utami²
Afiliation	: Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof Dr HAMKA, Indonesia
Email	: ¹trisni@uhamka.ac.id
DOI	: https://doi.org/10.26858/est

Has fulfilled the prerequisites to be published in the Journal of Educational Science and Technology (EST) Vol. 6, No. 3, December 2020. Through this letter, the authors still retain the terms of copyright with open access rights under license CC BY-NC-4.0  ©2020–By author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

To avoid double publication and scientific publication ethic infringement, we hope that the manuscript is not sent or published by the other publishers.

Similarly, this letter was delivered, thank you for your kind attention.

Makassar, 27 November 2020
Editor In Chief,



Muh. Ilham Bakhtiar



UNM (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Indexed by:



INVOICE EST UNM

No: 0116/est.Vol6.i3 /UN36.8/PB/2020

Payment of Article Publication Fee at Journal of Educational Science and Technology (EST),
Published by Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article:

ID Article : 15545
Title : **The effectiveness of Hybrid Learning in Character Building of Integrated Islamic Elementary School Students during the COVID - 19 Pandemic**
Authors : **Trisni Handayani¹, Novelia Utami²**
Afiliation : Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof Dr HAMKA, Indonesia
Email : 1trisni@uhamka.ac.id
DOI : <https://doi.org/10.26858/est>

Fee Publication : 1.700.000

Makassar, 27 November 2020

Bank Transfer
Bank Mandiri Cab IKIP/UNM
#Number Bank Rekening: 1740000386649
#Recipient: **Muh. Ilham Bakhtiar**
Kcp Makassar UN Makassar
Swift Code: bmriidja

Note:

Payment Proof sent to email: jurnalestum@gmail.com / est.journal@unm.ac.id
At most 7 days after LOA is received



©2020-EST UNM (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Indexed by:

